



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUNA**

Katalog /Catalog:1102001.7402080



2024

**KECAMATAN
NAPABALANO
DALAM ANGKA**

NAPABALANO DISTRICT IN FIGURES



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUNA**

Katalog /Catalog:1102001.7402080



2024

**KECAMATAN
NAPABALANO
DALAM ANGKA**

NAPABALANO DISTRICT IN FIGURES

KECAMATAN NAPABALANO DALAM ANGKA
Napabalano District in Figures
2023

ISSN: 2599-2198

No. Publikasi/*Publication Number*: 74020.24024

Katalog /*Catalog*: 1102001.7402080

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxx + 148 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Muna

BPS-Statistics of Muna Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Muna

BPS-Statistics of Muna Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Muna

BPS-Statistics of Muna Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

BPS Kabupaten Muna

BPS-Statistics of Muna Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Muna/*BPS-Statistics of Muna Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS Kabupaten Muna/*BPS-Statistics of Muna Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia of Muna Regency.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Leman Jaya

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Leman Jaya

Penyunting/Editors

Nur Lela

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers

Nur Lela • Nursanti Tamsil

Penata Letak/Layout Designers

Hayun

<https://munakab.bpt.go.id>

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*
3. Badan Pusat Statistik/*BPS–Statistics Indonesia*
4. Stasiun Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Betoambari Baubau/*Meteorology, Climatology and Geophysics Agency (BMKG) Betoambari Baubau Station*
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muna/*Population and Civil Registration Service of Muna Regency*
6. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Muna/*Muna District Regional Disaster Management Agency*
7. Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Plantations*
8. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Muna/*Muna Regency Animal Husbandry and Animal Health Service*
9. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Muna/*Muna Regency Marine and Fisheries Service*
10. Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Muna/*Department of Agriculture, Horticulture, and Plantations, Muna Regency*
11. Seluruh Kantor Pemerintah Kecamatan dan Desa/Kelurahan/*All District and Village/Kelurahan Government Offices*

PETA WILAYAH KECAMATAN NAPABALANO
MAP OF NAPABALANO DISTRICT



KEPALA BPS KABUPATEN MUNA
CHIEF STATISTICIAN OF MUNA REGENCY



LEMAN JAYA



KATA PENGANTAR

Kecamatan Napabalano Dalam Angka 2024 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Muna. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Napabalano.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Raha , September 2024
Kepala BPS
Kabupaten Muna



Leman Jaya



PREFACE

Napabalano District in Figures 2024 is an annual publication written by BPS–Statistics of Muna Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user’s hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this District.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Raha, September 2024
Chief Statistician of
Muna Regency*



Lemman Jaya

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar	xi
<i>Preface</i>	xii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviation</i>	xxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
3. Penduduk/ <i>Population</i>	29
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	39
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	71
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Tourism, Transportation, and Communication</i>	99
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/ <i>Banking, Cooperative, and Trade</i>	117
8. Industri/ <i>Industry</i>	133
Daftar Pustaka/ <i>Bibliography</i>	147

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel Table		Halaman Page
1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2023 <i>Total Area by Villages/Kelurahan in Napabalano District, 2023</i>	8
1.1.2	Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano (km), 2023 <i>Distance to the District Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Napabalano District (km), 2023</i>	9
1.1.3	Batas Wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2023 <i>Boundaries of Villages/Kelurahan in Napabalano District, 2023.....</i>	10
1.1.4	Keadaan Topografi Wilayah dan Ketinggian Desa/ Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2023 <i>Topography and Height of Villages/Kelurahan in Napabalano District, 2023.....</i>	11
1.1.5	Titik Koordinat Kantor Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2023 <i>Coordinate Points of Villages/Kelurahan in Napabalano District, 2023</i>	12
1.2	KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Beto Ambari, 2023 <i>Observation of Climate Elements by Month at Beto Ambari Station, 2023</i>	13
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2023	

Tabel Table	Halaman Page
	24
2.1.2	25
2.1.3	26
2.2	
2.2.1	27
2.2.2	28
3.	
3.1.1	36

4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Napabalano, 2020–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Napabalano District, 2020–2022.....</i>	50
4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Napabalano, 2023/2024 <i>Number of Schools by Educational Level in Napabalano District, 2023/2024</i>	51
4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Napabalano, 2023/2024 <i>Number of Teachers by Educational Level in Napabalano District, 2023/2024</i>	52
4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Napabalano, 2022/2023 dan 2023/2024 <i>Number of Pupils by Educational Level in Napabalano District, 2023/2024</i>	53
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Napabalano, 2021–2023 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Napabalano District, 2021–2023.....</i>	54
4.2.2	Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2021 <i>Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in Napabalano District, 2021</i>	55
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT	
4.3.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Napabalano, 2021–2023	

Tabel Table	Halaman Page
	56
4.3.2	57
4.3.3	58
4.3.4	59
4.3.5	60
4.4	
4.4.1	61
4.4.2	62
4.4.3	65

Tabel Table	Halaman Page	
4.4.4	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2021 <i>Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in Napabalano District, 2021</i>	68
4.4.5	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/ Lapangan Olahraga di Kecamatan Napabalano, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Napabalano District, 2021</i>	70
5.	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	HORTIKULTURA	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah– buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Napabalano (ha), 2020–2023 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Napabalano District (ha), 2020–2023</i>	82
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Napabalano (kuintal), 2020–2023 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Napabalano District (quintal), 2020–2023</i>	83
5.1.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Napabalano (m ²), 2020–2023 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Napabalano District (m²), 2020–2023</i>	84
5.1.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Napabalano (kg), 2020–2023 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Napabalano District (kg), 2020–2023</i>	85
5.1.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Napabalano (m ²), 2020–2023 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Napabalano District (m²), 2020–2023</i>	86

Tabel Table	Halaman Page	
5.1.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Napabalano (tangkai),20–2023 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Napabalano District (stalks), 2020–2023</i>	87
5.1.7	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Napabalano (kuintal), 2020–2023 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Napabalano District (quintal), 2020–2023</i>	88
5.2	PERKEBUNAN	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Napabalano (ha), 2020–2023 <i>Planted Area of Estate Crop by Kind of Plant in Napabalano District (ha), 2020–2023</i>	89
5.2.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Napabalano (ton), 2020–2023 <i>Production of Estate Crop by Kind of Plant in Napabalano District (ton), 2020–2023</i>	90
5.3	PETERNAKAN	
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Napabalano, 2020–2023 <i>Livestock Population by Kind of Livestock in Napabalano District, 2020–2023</i>	91
5.3.2	Produksi Daging Ternak (Kg) Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Napabalano, 2020–2023 <i>Production of Livestock Meat (Kg) by Kind of Livestock in Napabalano District , 2022–2023</i>	92
5.3.3	Populasi Unggas (ekor) Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Napabalano, 2020–2023 <i>Poultry Population (ekor) by Kind of Poultry in Napabalano District , 2020–2023</i>	93
5.3.4	Produksi Daging Unggas (Kg) Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Napabalano, 2020–2023 <i>Production of Poultry Meat (Kg) by Kind of Poultry in Napabalano District , 2020–2023</i>	94

5.4 PERIKANAN

5.4.1 Produksi Perikanan Tangkap (Ton) Menurut Jenis Penangkapan di Kecamatan Napabalano, 2020–2023
Production of of Fish Capture (Ton) by Type of Captures in Napabalano District , 2020–2023 95

5.4.2 Produksi Perikanan Budidaya (Ton) Menurut Jenis Penangkapan di Kecamatan Napabalano, 2020–2023
Production of of Fish Cultivation (Ton) by Type of Captures in Napabalano District , 2020–2023 96

5.5 TANAMAN PANGAN

5.5.1 Luas Panen (ha) Menurut Jenis Tanaman Pangan di Kecamatan Napabalano, 2020–2023
Harvested Area (ha) by Kind of Plant in Napabalano District , 2020–2023 97

6. PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION

**6.1 PARIWISATA
TOURISM**

6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Napabalano, 2021
Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Napabalano District, 2021 110

**6.2 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION**

6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2021
Inter–Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Napabalano District, 2021..... 111

**6.3 KOMUNIKASI
COMMUNICATION**

6.3.1 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2021

Tabel Table	Halaman Page
	<i>Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Napabalano District, 2021</i> 113
6.3.2	Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2021 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/Kelurahan in Napabalano District, 2021</i> 114
6.3.3	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2021 <i>The Strenght of Celular Phone Signal by Villages/Kelurahan in Napabalano District, 2021</i> 115
7.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE
7.1	Jumlah Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Napabalano, 2021 <i>Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Napabalano District, 2021</i> 128
7.2	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Napabalano, 2021 <i>Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of Cooperative in Napabalano District, 2021</i> 129
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Napabalano, 2021 <i>Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Napabalano District, 2021</i> 131
8.	INDUSTRI/INDUSTRY
8.1	Jumlah Industri Mikro Kecil Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Produk di Kecamatan Napabalano, 2021 <i>Number of Small and Micro Industries by Villages/ Kelurahan and Type of Product in Napabalano District, 2021</i> 142

8.2	Jumlah Sentra Industri, Lingkungan Industri Kecil, dan Perkampungan Industri Kecil Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Produk di Kecamatan Napabalano, 2021 <i>Number of Industrial Center, Small Industrial Environment, Small Industrial Village by Villages/ Kelurahan and Type of Product in Napabalano District, 2021</i>	146
-----	---	-----

<https://munakab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar Figure		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan (%) di Kecamatan Napabalano, 2023 <i>Total Area by Village/Kelurahan (%) in Napabalano District, 2023.....</i>	6
1.2	Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Napabalano (km), 2023 <i>Distance to the District Capital by Village/Kelurahan in Napabalano District (km), 2023</i>	7
2.1	Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2023 <i>Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages¹/ Kelurahan in Napabalano District, 2023</i>	22
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Napabalano Menurut Jenis Kelamin, 2022 <i>Number of Civil Servants in Napabalano District by Educational Level, 2022.....</i>	23
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/ Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2023 <i>Number of Population by sex and Villages/Kelurahan in Napabalano District, 2023</i>	34
3.2	Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2023 <i>Population Density by Villages¹/Kelurahan in Napabalano District, 2023</i>	35
4.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Napabalano, 2020–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Napabalano District, 2020–2022.....</i>	48
4.2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Napabalano, 2020–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Napabalano District, 2020–2022.....</i>	49

Gambar Figure	Halaman Page	
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Napabalano (Ha), 2023 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Napabalano District (ha), 2023</i>	80
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Napabalano (Ha), 2023 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Napabalano District (ha), 2023</i>	81
6.1	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Jenis Akomodasi di Kecamatan Napabalano, 2021 <i>Number of Accomodation Facilities by Type of Accomodation in Napabalano District, 2021</i>	108
6.2	Keberadaan Kantor pos/ pos pembantu/ rumah pos, Layanan pos keliling, Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/ dokumen) swasta di Kecamatan Napabalano, 2021 <i>Existence of post office/ auxiliary post/ post house, mobile postal service, private company/agent of expedition service (delivery of goods/documents) in Napabalano District, 2021</i>	109
7.1	Jumlah Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Jenis Bank di Kecamatan Napabalano, 2021 <i>Number of Bank by Villages/ Kelurahan and Type of Bank in Napabalano District, 2021</i>	126
7.2	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Napabalano, 2021 <i>Number of Cooperative by Type of Bank in Napabalano District, 2021</i>	127
8.1	Jumlah Industri Mikro Kecil Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Produk di Kecamatan Napabalano, 2021 <i>Number of Small and Micro Industries by Villages/ Kelurahan and Type of Product in Napabalano District, 2021</i>	140
8.2	Jumlah Sentra Industri, Lingkungan Industri Kecil, dan Perkampungan Industri Kecil Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Produk di Kecamatan Napabalano, 2021 <i>Number of Industrial Center, Small Industrial Environment, Small Industrial Village by Villages/ Kelurahan and Type of Product in Napabalano District, 2021</i>	141

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>



BAB I

GEOGRAFI DAN IKLIM

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data topografi bersumber dari Kompilasi Data Administrasi Desa/ kelurahan. Sedangkan data cuaca dan iklim bersumber dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.
 2. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah
 - a. puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan
 - b. lereng adalah bagian gunung/pegunungan/ bukit yang letaknya diantara puncak sampai lembah
 - c. Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibanding daerah sekitarnya.
 - d. hamparan adalah bagian atau sisi bidang tanah.
 3. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah resmi untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Lokasi desa terhadap kawasan hutan dibedakan menjadi
 - a. di dalam kawasan hutan adalah desa yang terletak di tengah atau dikelilingi kawasan hutan, termasuk
1. *Topography statistic are secondary data obtained from administrative compilations statistic of Village/ Urban village.*
 2. *Topography is the state of the earth in a certain area or region*
 - a. *Peak is the highest part of mount /mountain*
 - b. *Slope is part of the mountain/ hill which lies between the peak to the valeey*
 - c. *Valley is a low area between two mountains oa area that have a position lower than the surrounding areas*
 - d. *Flat is a part or side of parcels of land that looked planed, flat, and streches*
 3. *Forest Area is the specific area designated and stipulated by the government to maintain its exixtence as a permanent forest Village Location to the Forest Area, divided to :*
 - a. *Inside forest area is the village that are located in the middle or surrounded by forest, including the enclave. Enclave is the*

desa enclave. Enclave adalah pemilikan hak-hak pihak ketiga di dalam kawasan hutan yang dapat berupa permukiman dan atau lahan garapan

- b. di tepi/ sekitaran kawasan huta adalah desa yang wilayahnya berbatasan langsung dengan kawasan hutan atau sebagian wilayah desa berada dalam kawasan hutan
- c. di luar kawasan hutan adalah desa yang wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan kawasan hutan

ownership rights of third parties in the forest areas which can be either residential or arable land

- b. Edge/ Around Forest Area is the village whose territory is adjacent to forest areas or parts of villages located in forest areas*
- c. Outside forest area is the village whose territory is not directly adjacent to the forest area*

<https://munakab.bps.go.id>

ULASAN

Kecamatan Napabalano terdiri dari 6 desa/kelurahan yaitu Lambiku, Pentiro, Napabalano, Tampo, Napalakura, dan Langkumapo.

BMKG Baubau mencatat rata-rata curah hujan di Kecamatan Napabalano selama bulan Januari sampai Desember berkisar antara 0 mm– 245,5 mm, dimana puncak curah hujan tertinggi pada bulan Desember. Sementara jumlah hari hujan sebanyak 139 hari.

DESCRIPTION

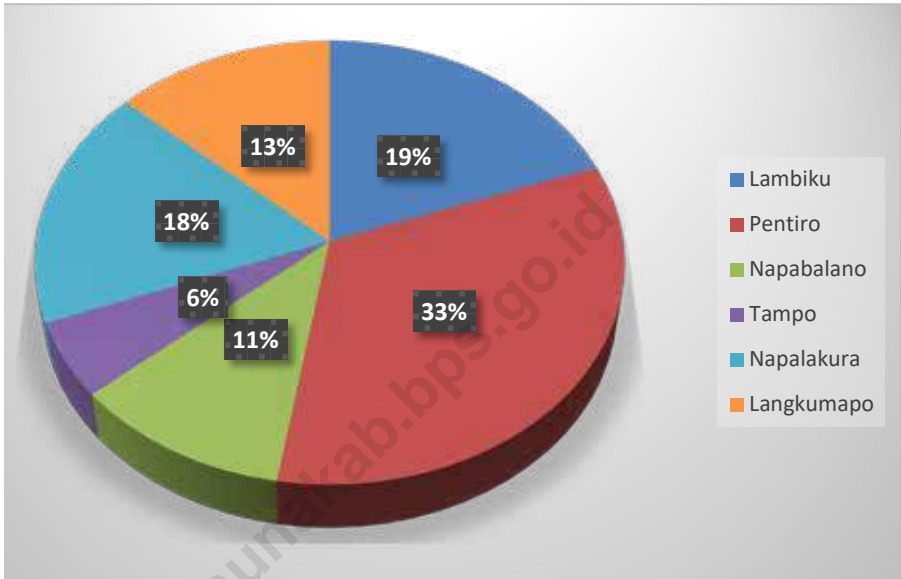
Napabalano District consists of 6 villages/sub-districts, namely Lambiku, Pentiro, Napabalano, Tampo, Napalakura, and Langkumapo.

BMKG Baubau recorded that the average rainfall in Napabalano District during January to December ranged from 0 mm – 245.5 mm, with the highest peak rainfall in December. Meanwhile, the number of rainy days is 139 days.

<https://munakab.bps.go.id>

Gambar 1.1
Figures

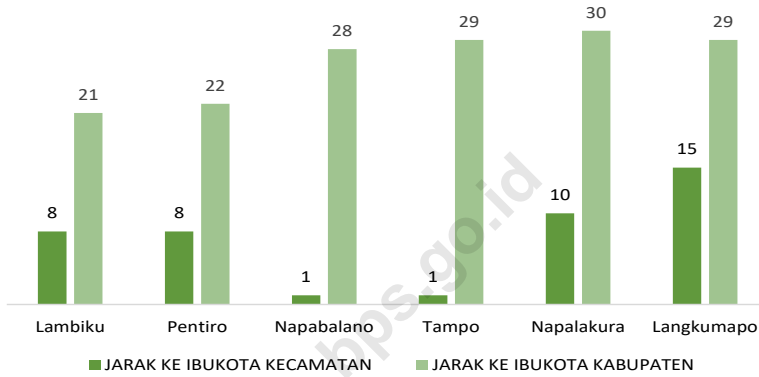
Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan (%) di Kecamatan Napabalano, 2023
Total Area by Village/Kelurahan (%) in Napabalano District, 2023



Sumber/Source : Kompilasi Data Administrasi Desa/ Kelurahan/ Compilations of Administrative Data of Village/Urban village

Gambar 1.2
Figures

Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano (km), 2023
Distance to the District Capital by Village/Kelurahan in Napabalano District (km), 2023



Sumber/Source : Kompilasi Data Administrasi Desa/ Kelurahan/ Compilations of Administrative Data of Village/Urban village

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2023**
Table *Total Area by Villages/Kelurahan in Napabalano District, 2023*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan <i>Percentage to District Area</i>
(1)	(2)	(3)
Lambiku	20,46	19,40
Pentiro	35,03	33,21
Napabalano	11,67	11,06
Tampo	5,77	5,47
Napalakura	18,54	17,58
Langkumapo	14,00	13,27
Kecamatan Napabalano	105,47	100,00

Sumber/Source: Kompilasi Data Administrasi Desa/ Kelurahan/ Administrative Compilations Data of Village/Urban village

Tabel
Table 1.1.2

Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano (km), 2023
Distance to the District Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Napabalano District (km), 2023

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to District Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota <i>Distance to Regency/Municipal Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Lambiku	8	21
Pentiro	8	22
Napabalano	1	28
Tampo	1	29
Napalakura	10	30
Langkumapo	15	29
Kecamatan Napabalano		

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 1.1.3 **Batas Wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2023**
Table **Boundaries of Villages/Kelurahan in Napabalano District, 2023**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Utara <i>North</i>	Timur <i>East</i>	Selatan <i>South</i>	Barat <i>West</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lambiku	Desa Pentiro	Selat Buton	Kec. Napabalano	Kec.Napano Kusambi
Pentiro	Kel.Napabalano	Selat Buton	DS.Lambiku	Kec.Napano Kusambi
Napabalano	Kec. Towea	Selat Buton	DS.Pentiro	Kel. Tampo
Tampo	Kec. Towea	Kel.Napabalano	DS.Pentiro	Kec.Napano Kusambi
Napalakura	Kel.Tampo	DS.Langkumapo	Kec.Napabalano	Kec.Napano kusambi
Langkumapo	Kel.Napabalano	DS.Lambiku	Kec.Napabalano	DS.Napalakura
Kecamatan Napabalano	Kec. Towea	Selat Buton	Kec. Napabalano	Kec.Napano Kusambi

Sumber/Source: Kompilasi Data Administrasi Desa/ Kelurahan/ Administrative Compilations Data of Village/Urban village

Tabel 1.1.4 Keadaan Topografi Wilayah dan Ketinggian Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2023
Table *Topography and Height of Villages/Kelurahan in Napabalano District, 2023*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Ketinggian <i>Height</i>	Keadaan Topografi Wilayah <i>Topography</i>
(1)	(2)	(3)
Lambiku	28	Lereng
Pentiro	31	Lereng
Napabalano	11	Lereng
Tampo	31	Lereng
Napalakura	24	Lereng
Langkumapo	9	Lereng
Kecamatan Napabalano		

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 1.1.5 Titik Koordinat Kantor Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2023
Table *Coordinate Points of Villages/Kelurahan in Napabalano District, 2023*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Lintang Selatan <i>Latitude</i>	Bujur Timur <i>Longitude</i>
(1)	(2)	(3)
Lambiku	4,683888797	122,686819
Pentiro	4,666547353	122,663926
Napabalano	4,627231459	122,7055785
Tampo	4,653678387	122,6619863
Napalakura	4,662761576	122,6817713
Langkumapo	4,621278559	122,7011773
Kecamatan Napabalano		

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Beto Ambari, 2023
Table *Observation of Climate Elements by Month at Beto Ambari Station, 2023*

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	25,1	27,9	31,4	78	84	94
Februari/February	25,2	27,9	31,5	75	84	94
Maret/March	24,4	27,2	31,2	76	86	92
April/April	24,4	27,3	31,5	79	87	94
Mei/May	24,1	26,9	31,2	76	86	97
Juni/June	23,5	26,6	31,2	75	85	95
Juli/July	23,3	26,5	31,5	69	82	98
Agustus/August	22,7	27,0	33,0	65	72	80
September/September	22,4	27,2	33,6	49	71	82
Oktober/October	23,4	28,5	34,5	64	72	77
November/November	24,5	29,0	33,6	67	75	91
Desember/December	25,2	28,6	32,6	75	84	91

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure (mbar)</i>		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	2,0	3,0	11	1.007,9	1.010,3	1.012,9
Februari/ <i>February</i>	1,0	3,0	18	1.008,6	1.010,4	1.012,7
Maret/ <i>March</i>	2,0	3,0	12	1.010,5	1.012,0	1.014,4
April/ <i>April</i>	2,0	3,0	9	1.009,6	1.011,1	1.013,5
Mei/ <i>May</i>	1,0	3,0	12	1.009,4	1.013,1	1.015,5
Juni/ <i>June</i>	1,0	3,0	15	1.011,5	1.013,1	1.014,2
Juli/ <i>July</i>	2,0	3,0	15	1.012,6	1.013,9	1.015,2
Agustus/ <i>August</i>	3,0	5,0	17	1.013,7	1.015,0	1.017,5
September/ <i>September</i>	2,0	4,0	16	1.013,2	1.014,2	1.015,7
Oktober/ <i>October</i>	3,0	4,0	15	1.012,0	1.014,0	1.015,2
November/ <i>November</i>	3,0	4,0	15	1.009,4	1.011,7	1.013,3
Desember/ <i>December</i>	2,0	3,0	12	1.009,6	1.011,5	1.014,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	142,1	17	51,7
Februari/ <i>February</i>	82,0	15	45,3
Maret/ <i>March</i>	140,0	17	60,8
April/ <i>April</i>	151,3	19	56,6
Mei/ <i>May</i>	219,3	16	52,3
Juni/ <i>June</i>	106,3	11	48,8
Juli/ <i>July</i>	26,4	9	60,4
Agustus/ <i>August</i>	0,8	1	86,7
September/ <i>September</i>	0	0	90,1
Oktober/ <i>October</i>	0,5	1	95,3
November/ <i>November</i>	49,9	12	74,1
Desember/ <i>December</i>	245,5	21	54,1

Catatan/*Note*: *Calm* adalah Kecepatan angin kurang dari 1 knots/ *Calm is Wind velocity less than 1 knots*
 Sumber/*Source*: Stasiun Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Betombangari Baubau/*Meteorological Climatologi and Geographical Agency of Betombangari Baubau Station*



BAB II

PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sebagian besar data pemerintahan bersumber dari kompilasi administrasi. Informasi dapat diperoleh dengan mencatat kompilasi administrasi di kantor/ kelurahan dan atau melakukan wawancara terhadap kepala desa/ kelurahan atau perangkat desa/ kelurahan lainnya.
 2. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No.6 tahun 2014 tentang desa).
 3. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No.32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah).
 4. Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa
1. *Most of government data are secondary data obtained from administrative compilations statistic of Village/Urban village. Some information are obtained from record or interview with head of Village/Urban village.*
 2. *Village is unity of legal community who have territorial boundaries and the authority to regulate and manage the interest of local community based on the origin and local customs that are acknowledge and respect within the unitary system of government republic of Indonesia (Law No. 32 Year 2014 about Village).*
 3. *Kelurahan is an area that is led by a subdistrict head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the District (Law No. 32 Year 2004 about local governmental).*
 4. *Transmigration Settlement Unit (UPT) is entity of transmigration settlement that serves as a residence and place of business for migrants that is planned to form a village or join the local village. Organizational of transmigration settlement unit is a temporary*

setempat. Organisasi UPT merupakan kelembagaan yang bersifat sementara dibentuk sekurang-kurangnya 2 bulan sebelum transmigran ditempatkan dan paling lama 5 tahun (Peraturan Menteri tenaga kerja dan Trans No. PER.22/MEN/IX/2007).

institution established for at least 2 months before the migrants are placed and maximum of 5 years (Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. PER.22/MEN/IX/2007).

5. Kantor Desa/ Kelurahan adalah bangunan aset Desa/ Kelurahan yang diperuntukan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa/ kelurahan yang tidak dimiliki oleh pribadi.

Village Office/Urban village Office is village/Urban village asset building that is provided specifically to the operations of Village/ Urban village government and is not owned by person.

6. Badan Permasyarakatan Desa (BPD) adalah lembaga permusyawaratan / permufakatan yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat, terdiri dari ketua RW, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya (Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005).

Village Consultative Board is a consultative/consensus institution which serves as the embodiment of democracy in village governance as an element of village administration. The members of Village Consultative Board are representatives of the resident based on representation of regions defined by deliberation and consensus, consisting of RW, indigenous stakeholders, professional groups, religion leaders and leaders or other community leaders (Regulation of Government No. 72 Year 2005).

ULASAN

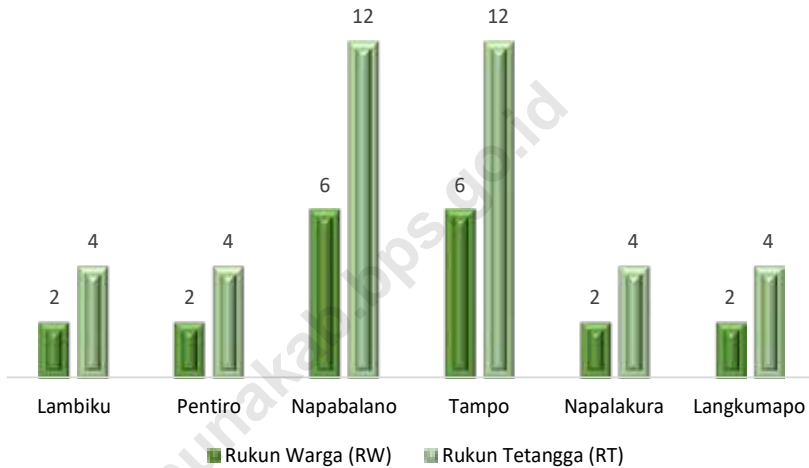
Kecamatan Napabalanoterdiri dari 6 desa/kelurahan yaitu Lambiku, Pentiro, Napabalano, Tampo, Napalakura, dan Langkumapo. Dari sisi aparatur sipil negara , Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang terdapat di pemerintahan daerah kecamatan Napabalano pada tahun 2022 sebanyak 6 orang.

DESCRIPTION

Napabalano District consists of 6 villages/sub-districts, namely Lambiku, Pentiro, Napabalano, Tampo, Napalakura, and Langkumapo. In terms of state civil servants, the number of Civil Servants (PNS) in the Napabalano sub-district regional government in 2022 will be 6 people.

<https://munakab.bps.go.id>

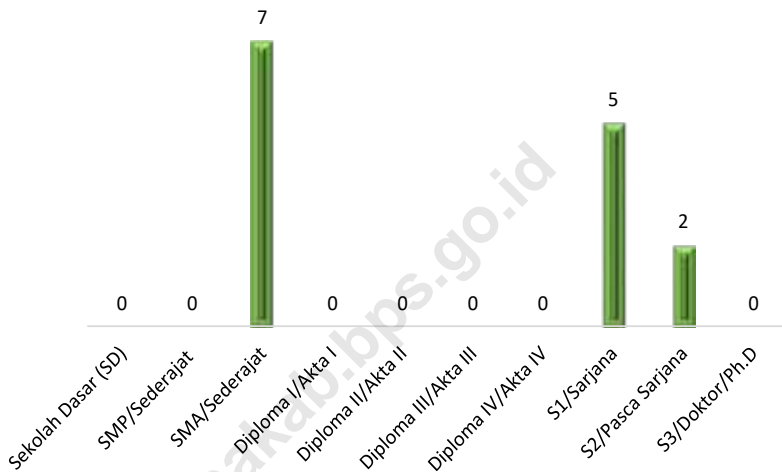
Gambar 2.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2023
Figures **Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages¹/Kelurahan in Napabalano District, 2023**



Sumber/Source : Kompilasi Data Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Compilations of Administrative Data of Village/Urban village*

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Napabalano Menurut Jenis Kelamin, 2022
Number of Civil Servants in Napabalano District by Educational Level, 2022



Sumber/Source : Kompilasi Data Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Compilations of Administrative Data of Village/Urban village*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2023
Table *Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages¹ / Kelurahan in Napabalano District, 2023*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Rukun Warga (RW) <i>Rukun Warga</i>	Rukun Tetangga (RT) <i>Rukun Tetangga</i>
(1)	(2)	(3)
Lambiku	2	4
Pentiro	2	4
Napabalano	6	12
Tampo	6	12
Napalakura	2	4
Langkumapo	2	4
Kecamatan Napabalano	20	40

Sumber/Source : Kompilasi Data Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Compilations of Administrative Data of Village/Urban village*

Tabel 2.1.2 Jumlah Aparat Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2022
Table *Number of Governance Servant by Villages¹/Kelurahan in Napabalano District, 2022*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Sekretaris Desa/ Kelurahan (kaur keuangan, kaur perencanaan, dll)	Pelaksana Teknis (Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan, dll)	Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua RT, Ketua RW, dll)
(1)	(2)	(3)	(4)
Lambiku	4	–	6
Pentiro	5	–	6
Napabalano	–	3	18
Tampo	–	3	18
Napalakura	3	–	6
Langkumapo	5	–	6
Kecamatan Napabalano	17	6	60

Sumber/Source : Kompilasi Data Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Compilations of Administrative Data of Village/Urban village*

Tabel 2.1.3 Keberadaan dan Banyaknya Keanggotaan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) / Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK) di Kecamatan Napabalano, Menurut Desa/ Kelurahan, 2022
The Presence and Membership of Village Consultative Board (BPD) / Urban Village Consultative Board (LMK) in Napabalano District by Villages¹/Kelurahan, 2022

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Keberadaan <i>Existance</i>	Jumlah Anggota <i>Number of Member</i>	Jumlah Kegiatan <i>Number of Activity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lambiku	Ada	5	8
Pentiro	Ada	5	6
Napabalano	Ada	5	12
Tampo	Ada	5	13
Napalakura	Ada	5	7
Langkumapo	Ada	5	8
Kecamatan Napabalano	Ada	30	54

Sumber/Source : Kompilasi Data Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Compilations of Administrative Data of Village/Urban village*

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Napabalano, 2022
Table *Number of Civil Servants by Local Government and Sex in Napabalano District, 2022*

Pemerintah Daerah Local Government	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pemerintah Daerah Kecamatan Napabalano	11	4	15
Pemerintah Daerah Lambiku	–	–	–
Pemerintah Daerah Pentiro	–	–	–
Pemerintah Daerah Napabalano	1	2	3
Pemerintah Daerah Tampo	1	2	3
Pemerintah Daerah Napalakura	–	–	–
Pemerintah Daerah Langkumapo	–	–	–
Kecamatan Napabalano	13	8	21

Sumber/Source : Kompilasi Data Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Compilations of Administrative Data of Village/Urban village*

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Napabalano Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2022
Table *Number of Civil Servants of Napabalano District Government by Educational Level and Sex, 2022*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	–	–	–
SMP/Sederajat <i>Junior High School</i>	–	–	–
SMA/Sederajat <i>Senior High School</i>	6	2	7
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	–	–	–
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	–	–	–
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	–	–	–
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	–	–	–
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	3	2	5
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	2	–	2
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	–	–	–
Jumlah/Total	11	4	15

Sumber/Source : Kompilasi Data Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Compilations of Administrative Data of Village/Urban village*



BAB III PENDUDUK

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan di antara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak lima kali, tahun 1976, 1985, 1995, 2005 dan terakhir 2015. Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.
 2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km
1. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. In addition to the Population Census, BPS also conducted Intercensal Population Survey, called SUPAS which is designed to proceed demographic data between two censuses. SUPAS has been conducted five times: 1976, 1985, 1995, 2005 and 2015. Besides Population Census and SUPAS, the demographic data report also uses population projection*
 2. *Population are all residents of the entire geographic territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period.*
 4. *Population density is the number of people per square kilometer.*

- persegi.
5. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 5. *Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. Struktur umur penduduk (Piramida Penduduk) pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi.
 6. *The age structure of population (Population Pyramid) is highly determined by the fertility, mortality and migration rate.*

ULASAN

Berdasarkan kompilasi data administrasi Desa/Kelurahan tahun 2023, Jumlah penduduk di Kecamatan Napabalano sebanyak 12.473 jiwa yang terdiri atas 6.204 penduduk laki-laki dan 6.269 penduduk perempuan.

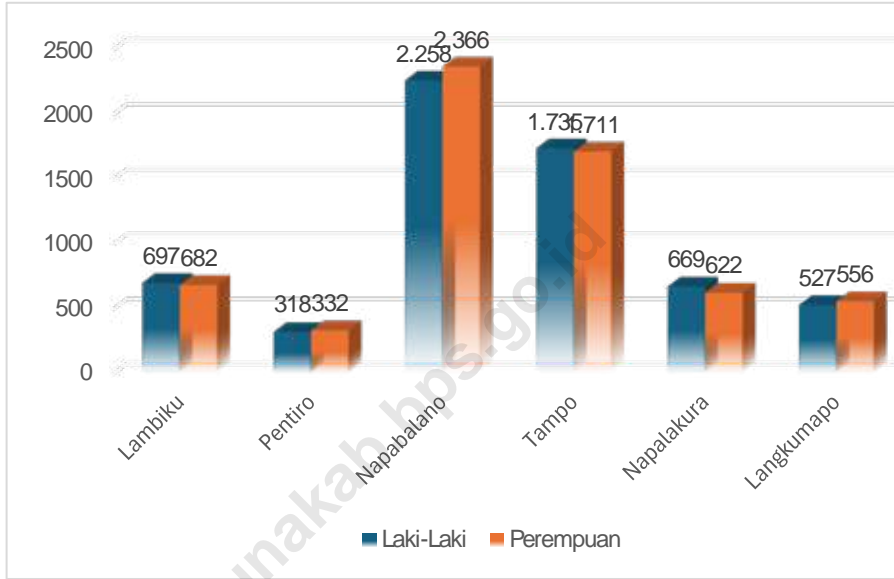
Wilayah yang memiliki kepadatan penduduk paling tinggi di Kecamatan Napabalano yaitu Kelurahan Tampo dengan kepadatan 597 penduduk setiap km². Sementara itu, Wilayah yang memiliki kepadatan penduduk paling rendah di Kecamatan Napabalano yaitu Desa Pentiro dengan kepadatan 19 penduduk setiap km².

DESCRIPTION

Based on the 2023 village/sub-district administrative data compilation, the population in Napabalano District is 12,473 people, consisting of 6,204 male residents and 6,269 female residents.

The area with the highest population density in Napabalano District is Tampo sub district with a density of 597 residents per km². Meanwhile, the area with the lowest population density in Napabalano District is Pentiro Village with a density of 19 residents per km².

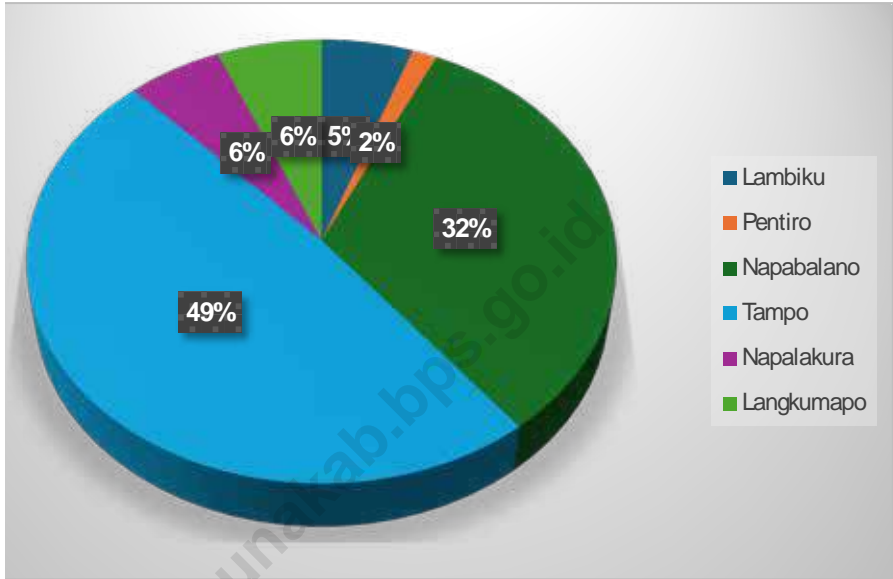
Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/ Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2023
Figures **Number of Population by sex and Villages/Kelurahan in Napabalano District, 2023**



Catatan/Note: Semester 2/ Semester 2
 Sumber/Source: Data Agregat Kependudukan Semester 2 Tahun 2023, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muna/ Aggregate Population Data Semester 2 2023, Muna Regency Population and Civil Registration Service

Gambar 3.2
Figures

Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2023
Population Density by Villages/Kelurahan in Napabalano District, 2023



Catatan/Note: Semester 2/ Semester 2

Sumber/Source: Data Agregat Kependudukan Semester 2 Tahun 2023, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muna/
Aggregate Population Data Semester 2 2023, Muna Regency Population and Civil Registration Service

Tabel 3.1.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2023
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages¹/Kelurahan in Napabalano District, 2023

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Penduduk/ <i>Population</i>		
	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lambiku	697	682	1.379
Pentiro	318	332	650
Napabalano	2.258	2.366	4.624
Tampo	1.735	1.711	3.446
Napalakura	669	622	1.291
Langkumapo	527	556	1.083
Kecamatan Napabalano	6.204	6.269	12.473

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk (per Km²) Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(5)	(6)	(7)
Lambiku	11,06	67,40	102,20
Pentiro	5,21	18,56	95,78
Napabalano	37,07	396,23	95,44
Tampo	27,63	597,23	101,40
Napalakura	10,35	69,63	107,56
Langkumapo	8,68	77,36	94,78
Kecamatan Napabalano	100,00	118,26	98,96

Catatan/*Note*: Semester 2/ *Semester 2*

Sumber/*Source*: Data Agregat Kependudukan Semester 2 Tahun 2023, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muna/
Aggregate Population Data Semester 2 2023, Muna Regency Population and Civil Registration Service



BAB IV
SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN
RAKYAT

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang–Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).</p> | <p>1. <i>The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non–formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).</i></p> |
| <p>2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.</p> | <p>2. <i>The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.</i></p> |
| <p>3. Pendidikan Formal terdiri dari</p> <ul style="list-style-type: none"> a. TK/ sederajat meliputi Taman Kanak–kanak, Bustanatul Athfal (BA), dan Raudhatul Athfal (RA) b. SD/ sederajat meliputi Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah c. SMP/ Sederajat meliputi Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Tsanawiyah d. SMA/ sederajat meliputi Sekolah Menengah Umum, Sekolah Menengah Kejuruan, Madrasah Aliyah. e. Perguruan Tinggi sederajat meliputi Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, Dan | <p>3. <i>Formal Education consisted of</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>TK/ on an equal cover the Kindergarten, Bustanatul Athfal (BA), and Raudhatul Athfal (RA)</i> b. <i>SD/ on an equal cover the elementary school, madrasah Ibtidaiyah</i> c. <i>SMP/ On an equal cover the Junior high school, Madrasah Tsanawiyah</i> d. <i>SMA/ on an equal cover the Public High School, Vocational High School, Madrasah Aliyah</i> e. <i>College on an equal cover the Academy, Polytechnic, College, Institute, And University.</i> |

Universitas.

4. Pendidikan Non-formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.
 5. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Kementerian Pendidikan Nasional.
4. *The Non-Formal Education includes life skills education, early childhood education, youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational and job training education, equality education, and other education that aimed to develop the ability of learners. The non-formal education unit consists of courses institutes, training institutes, study groups, learning centers, and forum of taklim, and similar educational unit.*
 5. *School is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren/madrasah diniyah (Islamic boarding school/*

Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.

- | | |
|---|--|
| <p>6. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).</p> | <p>6. <i>Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA).</i></p> |
| <p>7. Rumah Sakit adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya.</p> | <p>7. <i>Hospital is a health facility/building in which to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services provided by doctors, nurses and other health personnels.</i></p> |
| <p>8. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.</p> | <p>8. <i>Maternal Hospital /Maternal Health Care Centre is a hospital completed with health facilities for birth delivery, pregnancy check and consultation, and post-natal check, under the supervision of doctor and or senior midwives.</i></p> |
| <p>9. Poliklinik/ Balai Pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga</p> | <p>9. <i>Polyclinic is a place for health check and consultation usually under the control of doctor/ medical personnel without in-patient facilities, excluding clinic</i></p> |

medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

located in the public health centre (Puskesmas)/hospital. In the case of polyclinic that provides in-patient facilities due to a special reason, it remains to be classified as a polyclinic (not hospital).

10. Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 11. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) adalah sarana kesehatan pada tingkat desa/ kelurahan dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat
 12. Pondok Bersalin Desa (Polindes) adalah sarana kesehatan yang utamanya diperuntukan bagi tempat pertolongan persalinan dan pemonudukan ibu bersalin. Kegiatan lainnya yaitu pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA), dan
10. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 11. *Post of Countryside Health (Poskesdes) is health service at village in order to providing elementary health service for society.*
 12. *Village Birth Attendant (Polindes) is health service for help birth. Other activity that is service of health of mother and child (KIA), and family planning (KB).*

keluarga berencana (KB).

13. Posyandu adalah sarana kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas SDM secara dini
14. Apotek suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
15. Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang memiliki pengetahuan dan atau keterampilan bidang kesehatan dan melakukan upaya kesehatan untuk masyarakat umum baik secara langsung maupun tidak langsung, mencakup dokter, bidan, perawat, mantri kesehatan, farmasi, penyuluh kesehatan, dll.
16. Lapangan Olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga sesuai dengan persyaratan
13. *Centre Service Post is health service managed and carried out from, by, to, and with society to obtain;get the elementary health service and watch the growth balita in order to improving human resources quality early.*
14. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/ PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
15. *Medicals is each and everyone which have knowledge and or skill of health area and do the health effort for the public society, either through direct and also indirectly, including doctor, midwife, nurse, pharmacy, extension agent health, etc.*
16. *Sports Field is a roomy sport activities in accordance with the technical requirements of the*

olahraga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa/kelurahan, termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya

relevant sport. The presences/ availability of sports fields are not just owned by private or personal that are functionalized or can be accessed by public.

<https://munakab.bps.go.id>

ULASAN

Pelaksanaan p e m b a n g u n a n pendidikan di Kabupaten Muna selama ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Indikator yang dapat mengukur tingkat perkembangan pembangunan pendidikan di Kecamatan Napabalano seperti banyaknya sekolah, guru dan murid disajikan pada Tabel 4.1.2 sampai dengan Tabel 4.1.4.

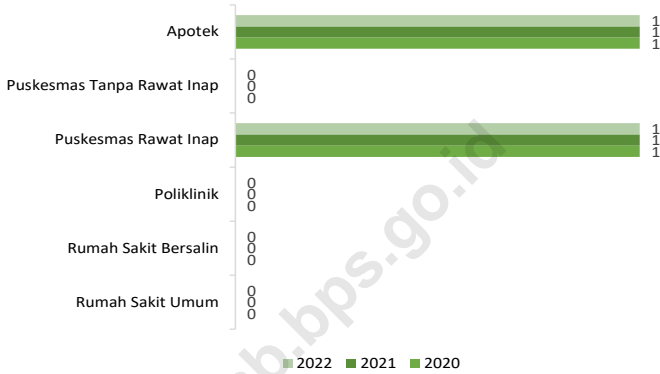
DESCRIPTION

The implementation of educational development in Muna Regency has increased from year to year. Indicators that can measure the level of development of educational development in Napabalano District, such as the number of schools, teachers and students, are presented in Table 4.1.2 to Table 4.1.4.

<https://munakab.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

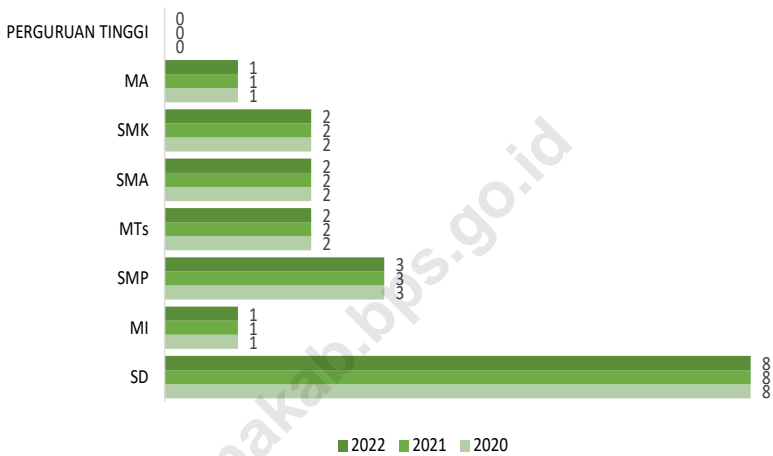
Banyaknya Desa1/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Napabalano, 2020–2022
Number of Villages1/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Napabalano District, 2020–2022



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021 and 2022

Gambar 4.2
Figures

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Napabalano, 2020–2022
Number of Villages/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Napabalano District, 2020–2022



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 dan 2022/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021 and 2022

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Napabalano, 2020–2022
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Napabalano District, 2020–2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	2020 ²	2021 ²	2022 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) Primary School	8	8	8
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Madrasah Ibtidaiyah	1	1	1
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Junior High School	3	3	3
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Madrasah Tsanawiyah (MTs)	2	2	2
Sekolah Menengah Atas (SMA) Senior High School	2	2	2
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Vocational High School	2	2	2
Madrasah Aliyah (MA) Madrasah Aliyah	1	1	1
Akademi/Perguruan Tinggi Academy/University	–	–	–

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ²Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 dan 2022/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021 and 2022

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Napabalano, 2023/2024
Table Number of Schools by Educational Level in Napabalano District, 2023/2024

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak–Kanak (TK) ¹ <i>Kindergarten</i> ¹	–	9	9
Raudatul Athfal (RA) ² <i>Raudatul Athfal (RA)</i> ²	–	2	2
Sekolah Dasar (SD) ⁴ <i>Elementary Schools</i> ⁴	8	–	8
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² <i>Madrasah Ibtidaiyah (MI)</i> ²	–	2	2
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ⁴ <i>Junior High Schools</i> ⁴	2	–	2
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</i> ²	–	3	3
Sekolah Menengah Atas (SMA) ⁴ <i>Senior High Schools</i> ⁴	1	1	2
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ⁴ <i>Vocational High Schools</i> ⁴	1	1	2
Madrasah Aliyah (MA) ² <i>Madrasah Aliyah (MA)</i> ²	–	2	2

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; data semester genap per tanggal 3 September 2024 /Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; even semester data as of 3 September 2024

² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2024/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 30 June 2024

⁴ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; Basic Education Data System; odd semester report data up to 30 November 2023

Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Napabalano, 2023/2024
Table Number of Teachers by Educational Level in Napabalano District, 2023/2024

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ Kindergarten ¹	–	15	15
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	–	11	11
Sekolah Dasar (SD) ⁴ Elementary Schools ⁴	114	–	114
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	–	26	26
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ⁴ Junior High Schools ⁴	62	–	62
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	–	32	32
Sekolah Menengah Atas (SMA) ⁴ Senior High Schools ⁴	60	8	68
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ⁴ Vocational High Schools ⁴	22	17	39
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	–	32	32

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; data semester genap per tanggal 3 September 2024 /Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; even semester data as of 3 September 2024

² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2024/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 30 June 2024

⁴ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; Basic Education Data System; odd semester report data up to 30 November 2023

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Napabalano, 2022/2023 dan 2023/2024
Table Number of Pupils by Educational Level in Napabalano District, 2023/2024

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ Kindergarten ¹	–	287	287
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	–	77	77
Sekolah Dasar (SD) ⁴ Elementary Schools ⁴	1 319	–	1 319
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	–	206	206
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ⁴ Junior High Schools ⁴	572	–	572
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	–	165	165
Sekolah Menengah Atas (SMA) ⁴ Senior High Schools ⁴	770	116	886
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ⁴ Vocational High Schools ⁴	83	130	213
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	–	82	82

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; data semester genap per tanggal 3 September 2024 /Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; even semester data as of 3 September 2024

² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2024/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 30 June 2024

⁴ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; Basic Education Data System; odd semester report data up to 30 November 2023

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Napabalano, 2021–2023
Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Napabalano District, 2021–2023

Jenis Sarana Kesehatan Type of Health Facilities	2020 ²	2021 ²	2022 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Hospital	–	–	–
Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	–	–	–
Poliklinik/Balai Pengobatan Polyclinic	–	–	–
Puskesmas Rawat Inap Public Health Center with Inpatient Care	1	1	1
Puskesmas Tanpa Rawat Inap Public Health Center without Inpatient Care	–	–	–
Apotek Pharmacy	1	1	1

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ²Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2021
Table *Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in Napabalano District, 2021*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	2021
(1)	(2)
Lambiku	–
Pentiro	–
Napabalano	–
Tampo	–
Napalakura	–
Langkumapo	–
Kecamatan Napabalano	–

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Napabalano, 2021–2023
Number of Villages¹/Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Napabalano District, 2021–2023

Sumber Air Minum Source of Drinking Water	2020 ²	2021 ²	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk/Branded Bottled Water	–	–	–
Air Isi Ulang/Refil Water	–	–	–
Leding Dengan Meteran/Metered Piped Water	–	–	–
Leding Tanpa Meteran/Non Metered Piped Water	–	–	–
Sumur Bor atau Pompa/Artesian Well or Pumped Water	–	–	–
Sumur/Well	6	6	6
Mata Air/Spring	–	–	–
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan/River/Lake/Pond/ Reservoir/Dam	–	–	–
Air Hujan/Rainwater	–	–	–
Lainnya/Others	–	–	–

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ² Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.2 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Napabalano, 2021
Table *Number of Family by Villages/Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Napabalano District, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Pengguna Listrik <i>Electricity Consumer</i>			Bukan Pengguna Listrik <i>Not Electricity Consumer</i>
	PLN <i>State Electricity Company</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity Company</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lambiku	353	–	353	–
Pentiro	175	–	175	–
Napabalano	965	–	965	–
Tampo	663	–	663	–
Napalakura	287	–	287	–
Langkumapo	239	–	239	–
Kecamatan Napabalano	2 682	–	2 682	–

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 4.3.3 **Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2020–2022**
Number of Villages¹/Kelurahan by Source of Villages/Kelurahan's Main Street Illumination in Napabalano District, 2020–2022

Sumber Penerangan Jalan Utama Source of Main Street Illumination	2020 ²	2021 ²	2022 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah/ <i>State Electricity</i>	–	–	–
Listrik Non Pemerintah/ <i>Non–State Electricity</i>	6	6	6
Non Listrik/ <i>Non–Electric</i>	–	–	–

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ² Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.3.4 Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Napabalano, 2020–2022
Number of Villages¹/Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Napabalano District, 2020–2022

Fasilitas Tempat Buang Air Besar Toilet Facility	2020 ²	2021 ²	2022 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban/Toilet			
Sendiri/Private	6	6	6
Bersama/Shared	–	–	–
Umum/Public	–	–	–
Bukan Jamban/Non-Toilet	–	–	–
Jumlah/Total	6	6	6

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ²Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Napabalano, 2021
Table *Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Napabalano District, 2021*

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak <i>Type of Cooking Fuel</i>	2021
(1)	(2)
Listrik/ <i>Electric</i>	–
Elpiji 5,5 kg/ <i>Blue Gas 5.5 kg–LPG</i>	–
Elpiji 12 kg/ <i>12 kg–LPG</i>	–
Elpiji 3 kg/ <i>3 kg–LPG</i>	–
Gas Kota/ <i>City Gas</i>	–
Biogas/ <i>Biogas</i>	–
Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	4
Briket/ <i>Briquettes</i>	–
Arang/ <i>Charcoal</i>	–
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	2
Lainnya/ <i>Others</i>	–
Jumlah/Total	6

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2021
Table *Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in Napabalano District, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lambiku	1	–	–	–	–	–
Pentiro	1	–	–	–	–	–
Napabalano	3	1	–	–	–	–
Tampo	4	–	–	–	–	–
Napalakura	2	–	–	–	–	–
Langkumapo	1	–	–	–	–	–
Kecamatan Napabalano	12	1	–	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 4.4.2 **Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Napabalano, 2021**
Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Napabalano District, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lambiku	–	–	–	–
Pentiro	–	–	–	–
Napabalano	–	–	–	–
Tampo	–	–	–	–
Napalakura	–	–	–	–
Langkumapo	–	–	–	–
Kecamatan Napabalano	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lambiku	–	–	–	–
Pentiro	–	–	–	–
Napabalano	–	–	–	–
Tampo	–	–	–	–
Napalakura	–	–	–	–
Langkumapo	–	–	–	–
Kecamatan Napabalano	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.2*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Tornado/Typhoon	Gelombang Pasang Tidal Wave	Abrasi Abrasion
(1)	(10)	(11)	(12)
Lambiku	–	–	–
Pentiro	–	–	–
Napabalano	–	–	–
Tampo	–	–	–
Napalakura	–	–	–
Langkumapo	–	–	–
Kecamatan Napabalano	–	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 4.4.3

Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Napabalano, 2021
Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/ Kelurahan and Type of Natural Disaster in Napabalano District, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lambiku	–	–	–	–
Pentiro	–	–	–	–
Napabalano	–	–	–	–
Tampo	–	–	–	–
Napalakura	–	–	–	–
Langkumapo	–	–	–	–
Kecamatan Napabalano	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lambiku	–	–	–	–
Pentiro	–	–	–	–
Napabalano	–	–	–	–
Tampo	–	–	–	–
Napalakura	–	–	–	–
Langkumapo	–	–	–	–
Kecamatan Napabalano	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.3

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Tornado/Typhoon	Gelombang Pasang Tidal Wave	Abrasi Abrasion
(1)	(10)	(11)	(12)
Lambiku	–	–	–
Pentiro	–	–	–
Napabalano	–	–	–
Tampo	–	–	–
Napalakura	–	–	–
Langkumapo	–	–	–
Kecamatan Napabalano	–	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 4.4.4

Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2021
Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in Napabalano District, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam <i>Natural Disaster Early Warning System</i>	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lambiku	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Pentiro	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Napabalano	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Tampo	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Napalakura	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Langkumapo	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Kecamatan Napabalano	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.4*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana <i>Sign and Evacuation Route</i>	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll <i>Manufacture, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, Embankment, etc</i>
(1)	(5)	(6)
Lambiku	Tidak Ada	Tidak Ada
Pentiro	Tidak Ada	Tidak Ada
Napabalano	Tidak Ada	Tidak Ada
Tampo	Tidak Ada	Tidak Ada
Napalakura	Tidak Ada	Tidak Ada
Langkumapo	Tidak Ada	Tidak Ada
Kecamatan Napabalano		

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 4.4.5 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Napabalano, 2021
Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Napabalano District, 2021

Jenis Olahraga <i>Type of Sport</i>	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>Condition of Sport Facilities/Fields</i>			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga <i>No Sport Facilities/ Fields</i>
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak Bola/ <i>Soccer</i>	5	–	–	1
Bola Voli/ <i>Volley Ball</i>	5	–	–	1
Bulu Tangkis/ <i>Badminton</i>	–	–	–	6
Bola Basket/ <i>Basket Ball</i>	5	–	–	1
Tenis Lapangan/ <i>Court Tennis</i>	–	–	–	6
Tenis Meja/ <i>Table Tennis</i>	1	–	–	5
Futsal/ <i>Futsal</i>	–	–	–	6
Renang/ <i>Swimming</i>	–	–	–	6
Bela Diri/ <i>Martial Arts</i>	–	–	–	6
Bilyard/ <i>Billiards</i>	–	–	–	6
Fitnes, Aerobik, dll/ <i>Fitness, Aerobics, etc</i>	–	–	–	6
Lainnya/ <i>Others</i>	–	–	–	–

Sumber/*Source*: .BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

A dirt road lined with corn plants leading into a forested valley. The road is flanked by rows of tall, green corn plants with yellow tassels. The road leads into a dense forest of green trees, with a mountain range visible in the background. The overall scene is lush and green.

BAB V
PERTANIAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Data penggunaan lahan diperoleh dari survei penggunaan lahan SP-VA tahunan di seluruh kecamatan di Kabupaten Muna.
2. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk penahan/ menyalurkan air dan biasanya ditanami padi tanpa memandang dari mana diperoleh tanahnya ataupun status tanah tersebut.
3. Lahan kering adalah semua lahan selain lahan sawah. Lahan kering terdiri dari :
 - a. Pekarangan/lahan untuk bangunan halaman sekitar adalah halaman sekitar rumah termasuk yang dipakai untuk rumah/bangunan
 - b. Lahan huma adalah lahan yang ditanami tanaman semusim dan pemakaiannya hanya musiman atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi
 - c. Pengembalaan/padang rumput adalah lahan yang dipakai untuk pengembalaan ternak
 - d. Rawa-rawa adalah lahan yang luas dan tergenang air yang tidak digunakan untuk sawah
 - e. Tambak adalah lahan yang dipergunakan untuk

TECHNICAL NOTES

1. *Data of Land Use obtained from survey of annual land use SP-VA in all District in Muna Regency*
2. *Rice field is agriculture land which have terracing and limited by causeway (galengan), channel for channelling water and usually cultivated by the rice field without reference to where from obtained its land and or the land status.*
3. *Dry Land is all farm besides rice field. Dry farming consisted of the:*
 - a. *Lawn / farm for the building of yard is yard of about house inclusive of weared for the house of / building*
 - b. *Non irigated dry field / garden is dry land cultivated the annual season crop and its situation apart with the yard about house and also its wearer remain*
 - c. *Pasturing / grassland is land weared for the pasturing of livestock*
 - d. *Marsh is wide land and suffused by a water which is not used for the rice field*
 - e. *Fishpond is land utilized to do the fish conservancy, prawn,*

- melakukan pemeliharaan ikan, udang, dan binatang air lainnya.
- f. Kolam/ tebet/ empang adalah lahan yang dipergunakan untuk pemeliharaan/ pembenihan ikan dan lain-lain, yang terletak di tanah sawah ataupun tanah kering
- g. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun) tidak diusahakan.
- h. Hutan rakyat adalah lahan yang ditumbuhi kayu-kayuan atau hutan rakyat termasuk bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanam
- i. Hutan negara adalah lahan hutan yang berada di bawah pengawasan dinas kehutanan yang berada dalam wilayah administrasi.
- j. Perkebunan adalah lahan yang ditanami komoditas perkebunan/ industri seperti karet, kelapa, dan sebagainya, baik yang diusahakan oleh rakyat maupun perkebunan besar yang berada dalam wilayah administrasi
- k. Lain-lain adalah lahan lainnya yang belum termasuk pada perincian di atas seperti tanah untuk jalan, saluran air, lapangan olahraga serta lahan yang tidak dapat ditanami karena kondisi tanahnya
- and other water animal*
- f. *Pool/ tebet/ dam is land utilized for the conservancy fish seeding and others, what which located in land of rice field and or dry land*
- g. *Farm which is whereas is not laboured is land which usually used but temporarily (more than one year) is not used.*
- h. *People forest is land growed the wooden inclusive of bamboo, both for growing its self and also which intentionally be planted.*
- i. *State forest is forest farm which is under observation forestry Board staying in region*
- j. *Estate is farm cultivated the plantation commodity/ industrial like rubber, coconut, etc, both for used by and also people big estate*
- k. *Others Land is other farm is which is not including above detail like land for street, aqueduct, field events and also farm which cannot be cultivated because its land condition.*

4. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna bekerja sama dengan Dinas Pertanian Kab. Muna.
 5. Data jenis tanaman buah buahan yang diusahakan di Sulawesi Tenggara hanya disajikan 21 jenis yaitu: alpokat, mangga, rambutan (nephelium), langsung (lanzon), jeruk, jambu biji, jambu air, durian, pepaya, pisang, nenas, salak, nangka, sawo, sukun, belimbing dan sirsak, manggis, melinjo, jeruk besar dan petai
 6. Data jenis tanaman sayur sayuran meliputi dua kelompok, yaitu (1) kelompok tanaman sayur-sayuran yang dipanen lebih dari satu kali dan (2) kelompok tanaman sayur-sayuran yang dipanen sekaligus. Kelompok pertama terdiri dari sembilan jenis, yaitu: kacang panjang, cabe, tomat, terung, buncis, ketimun, labu, kangkung dan bayam. Sedangkan kelompok kedua terdiri dari enam jenis, yaitu: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kubis, petsai/sawi dan kacang merah.
 7. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah
4. *Agriculture Survey is carried out by the BPS-Statistics of Muna Regency in cooperation with the Agriculture Office.*
 5. *There are 21 types of fruit plants that can be presented, namely: avocado, mango, rambutan (nephelium), langsung (Lanzon), orange, guava, rose apple, durian, papaya, banana, pineapple, zalacca, jackfruit, sapodilla, breadfruit, starfruit and soursop, mangosteen, melinjo, grapefruit and petai.*
 6. *Vegetable plants data are differentiated in two groups, i.e.: (1) the repeatedly harvested vegetables and (2) the all at once harvested vegetables. The first group consists of nine types, namely: long beans, chili, tomatoes, eggplant, beans, cucumbers, squash, kale and spinach. Whereas the second group consists of six types, namely: red onion, garlic, scallion, cabbage, petsai/ mustard greens and red beans.*
 7. *Seasonal vegetable plants are plants which are sources of vitamin, mineral salt, etc., consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the*

- dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
8. Tanaman buah–buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain–lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
9. Tanaman buah–buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain–lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
10. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain–lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
11. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali–kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- a. Tanaman yang dipanen
- age of less than one year.*
8. *Seasonal fruits plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc., consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
9. *Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc., consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.*
10. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc., consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
11. *Harvested area is an area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables: entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*
- a. *Entirely plants harvested/*

- sekaligus/ habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
- b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.
13. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/ triwulan laporan.
14. Hutan adalah sebuah kawasan atau suatu area yang luas yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tanaman lainnya. Hutan juga dapat dimaknai sebagai suatu kumpulan tetumbuhan, terutama pepohonan/ kayu-kayuan yang menempati suatu kawasan
- demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, Chinese radish and red kidney beans.*
- b. *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah.*
13. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/ quarterly.*
14. *A forest is an area with a high density of trees and other plants. Forests can also be interpreted as a collection of plants, especially trees / various woods that occupy an area.*

tertentu.

15. Jenis ternak dikelompokkan menjadi: ternak besar, ternak kecil dan unggas. Kelompok ternak besar terdiri dari sapi, kerbau dan kuda; Kelompok ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi; dan kelompok unggas terdiri dari ayam kampung, ayam ras dan itik/itik manila.
15. *Livestock types are grouped into: large cattle, small cattle and fowls. In Sulawesi Tenggara, the large cattle consist of cows, buffaloes and horses; the small cattle consist of goats, sheep and pigs; and a fowl consistsoflocal hens, rustling hens and duck/manila-duck.*
16. Data populasi ternak bersumber dari pengumpulan data Dinas Peternakan, sedangkan data jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap dari RPH (Rumah Potong Hewan) dan Keurmaster setiap triwulan.
16. *Data on domestic livestock population are obtained from Livestock Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the survey conducted by BPS-quartely. This survey is a complete enumeration on all abbatoirs and keurmasters.*
17. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Perikanan tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah
17. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Service of Fisheries. Fishery statistics are categorized into two : 1) capture fisheries and 2) aquaculture. Capture fisheries are further classified into: marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture : marine culture; brackish water pond; fresh water pond; cage; floating net and fish breeding in paddy fields.*

ULASAN

Ragam produksi tanaman hortikultura di Kecamatan Napabalano cukup bervariasi. Untuk tanaman sayuran, terdapat bawang daun, bawang merah, bayam, cabai besar, cabai rawit, cabai keriting, kacang panjang, kangkung, ketimun, labusiam, petsai/sawi, terung, tomat, dan lainnya. Cabai rawit, tomat, kangkung, kacang panjang dan cabai besar menghasilkan produksi yang dominan untuk tanaman sayuran di Kecamatan Napabalano. Produksi kelima tanaman sayur-sayuran dan buah-buahan semusim tersebut masing-masing mencapai 313 quintal, 172 quintal, 72 quintal, 70 quintal dan 59 quintal.

Untuk tanaman buah-buahan, pisang, mangga, dan pepaya menjadi tanaman yang banyak dihasilkan di Kecamatan Napabalano. Produksi ketiga tanaman buah-buahan tersebut masing-masing mencapai 2.720 quintal, 590 quintal, dan 309 quintal di tahun 2023. Sedangkan tanaman hias belum dibudidayakan.

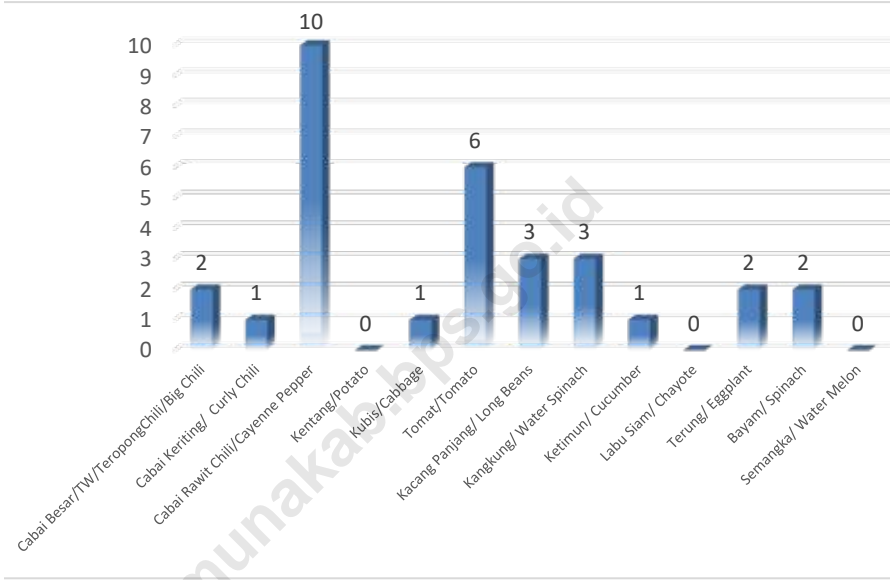
DESCRIPTION

The variety of horticultural crop production in Napabalano District is quite varied. For vegetable crops, there are spring onions, shallots, spinach, large chillies, bird's eye chillies, curly chillies, long beans, kale, cucumbers, pumpkins, Chinese cabbage, eggplant, tomatoes, and others. Cayenne pepper, tomatoes Water spinach, long beans, and big chili produce the dominant production of vegetable crops in Napabalano District. The production of these five seasonal vegetables and fruits will reach 313 quintal, 172 quintal, 72 quintal, 70 quintal, and 59 quintal.

For fruit crops, bananas, mangoes and papayas are the crops that are mostly produced in napabalano district. The production of these three fruit crops will reach 2,720 quintals, 590 quintals and 309 quintals respectively in 2023. Meanwhile, ornamental plants have not been cultivated.

Gambar 5.1
Figures

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Napabalano (Ha), 2023
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Napabalano District (ha), 2023

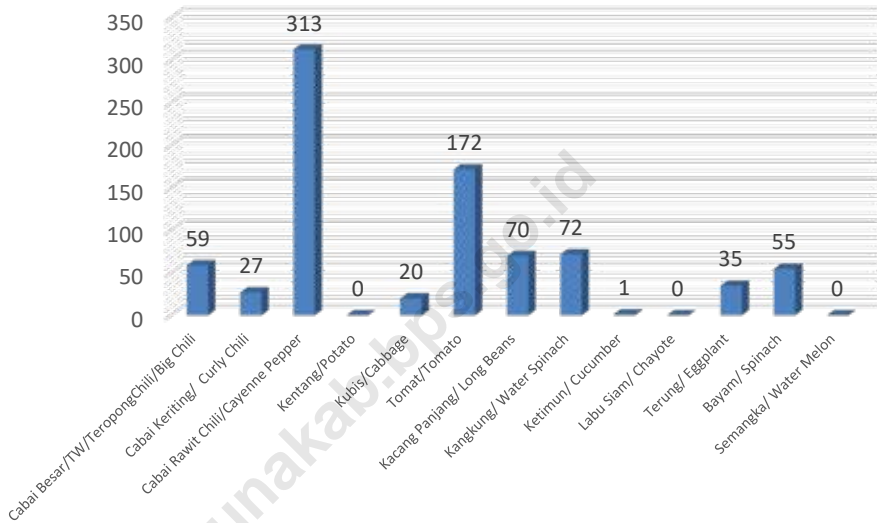


Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–SBS/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–SBS

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Napabalano (Ha), 2023

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Napabalano District (ha), 2023



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–SBS/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–SBS

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Napabalano (ha), 2020–2023
Table 5.1.1 Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Napabalano District (ha), 2020–2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	–	–	–	–
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	–	–	–
Cabai Besar/TW/Teropong <i>Chili/Big Chili</i>	1	2	3	2
Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>	–	–	2	1
Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	8	2	4	10
Kentang/ <i>Potato</i>	–	–	–	–
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	–	–	1
Tomat/ <i>Tomato</i>	15	8	7	6
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	16	4	5	3
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	19	13	11	3
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	–	–	–	1
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	–	–	–	–
Terung/ <i>Eggplant</i>	15	6	8	2
Bayam/ <i>Spinach</i>	20	9	14	2
Semangka/ <i>Water Melon</i>	–	–	–	–

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–SBS/BPS–Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH–SBS*

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Napabalano (kuintal), 2020–2023**
Table **Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Napabalano District (quintal), 2020–2023**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	–	–	–	–
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	–	–	–
Cabai Besar/TW/Teropong <i>Chili/Big Chili</i>	15	56	116	59
Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>	–	–	30	27
Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	262	58	120	313
Kentang/ <i>Potato</i>	–	–	–	–
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	–	–	20
Tomat/ <i>Tomato</i>	496	260	285	172
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	303	126	100	70
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	596	374	244	72
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	–	–	–	1
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	–	–	–	–
Terung/ <i>Eggplant</i>	354	222	268	35
Bayam/ <i>Spinach</i>	362	277	320	55
Semangka/ <i>Water Melon</i>	–	–	–	–

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–SBS/BPS–Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH–SBS*

Tabel 5.1.3 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Napabalano (m²), 2020–2023
Table 5.1.3 Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Napabalano District (m²), 2020–2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Jahe/Ginger</i>	–	–	–	–
<i>Laos/Lengkuas/Galanga</i>	200	–	–	–
<i>Kencur/East Indian Galangal</i>	–	–	–	–
<i>Kunyit/Turmeric</i>	300	–	–	–
<i>Lempuyang/ Zingiber Aromaticum</i>	–	–	–	–
<i>Temuireng/ Black Turmeric</i>	–	–	–	–
<i>Temukunci/ Chinese Keys</i>	–	–	–	–
<i>Temulawak/ Java Turmeric</i>	200	–	–	–

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TBF/BPS–Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH–TBF*

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Napabalano (kg), 2020–2023**
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Napabalano District (kg), 2020–2023**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	–	–	–	–
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	350	–	–	–
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	–	–	–	–
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	300	–	–	–
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	–	–	–	–
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	–	–	–	–
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	–	–	–	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	400	–	–	–

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TBF/BPS–Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH–TBF*

Tabel 5.1.5 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Napabalano (m²), 2020–2023
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Napabalano District (m²), 2020–2023*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Pot/ <i>Pot Orchid</i>	–	–	–	–
Anggrek Potong/ <i>Cut Orchid</i>	–	–	–	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	–	–	–	–
Mawar/ <i>Rose</i>	–	–	–	–
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	–	–	–	–
Melati/ <i>Jasmine</i>	–	–	–	–
Monstera/ <i>Monstera</i>	–	–	–	–
Phylodendron/ <i>Phylodendron</i>	–	–	–	–
Sansevieria (Pedang– Pedangan)/ <i>Sansevieria</i>	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TH/BPS–*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH–TH*

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Napabalano (tangkai), 20–2023**
Table **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Napabalano District (stalks), 2020–2023**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Pot/Pot Orchid	–	–	–	–
Anggrek Potong/Cut Orchid	–	–	–	–
Krisan/Chrysantemum	–	–	–	–
Mawar/Rose	–	–	–	–
Sedap Malam/Tuberose	–	–	–	–
Melati/ Jasmine	–	–	–	–
Monstera/ Monstera	–	–	–	–
Phylodendron/ Phylodendron	–	–	–	–
Sansevieria (Pedang– Pedangan)/ Sansevieria	–	–	–	–

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TH/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH–TH

Tabel 5.1.7 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Napabalano (kuintal), 2020–2023**
Table **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Napabalano District (quintal), 2020–2023**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangga/ <i>Mango</i>	315	60	60	590
Durian/ <i>Durian</i>	–	–	–	–
Jeruk Siam/Kepron/ <i>Orange/Tangerine</i>	–	60	20	115
Pisang/ <i>Banana</i>	2.392	1.740	2.600	2.720
Pepaya/ <i>Papaya</i>	180	193	290	309
Salak/ <i>Snakefruit</i>	–	–	–	–
Nangka/ Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	77	111	113	94
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	30	95	99	74
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	73	86	486	77
Nenas / <i>Pineapple</i>	22	8	29	25
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	140	204	–	197
Sirsak/ <i>Soursop</i>	52	23	18	28
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	–	10	–	–
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	–	33	–	42
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	–	–	70	66

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–BST/BPS–*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH–BST*

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Napabalano (ha), 2020–2023
Table Planted Area of Estate Crop by Kind of Plant in Napabalano District (ha), 2020–2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa Sawit / Oil Palm	–	–	–	2
Kelapa / Coconut	177,1	177,1	177,1	177,1
Karet / Rubber	–	–	–	–
Kopi / Coffee	2	2	2	...
Kakao / Cocoa	2,5	2,5	3	3
Tebu/ Sugar cane	–	–	–	–
Teh/ Tea	–	–	–	–
Tembakau / Tobacco	–	–	–	–
Jambu Mete/ Cashew	1.038,9	1.038,9	1.132,3	1.132,3
Lada/ Pepper	–	–	–	–
Kemiri/ Candlenut	4	4	4	4
Enau/ Sugar Palm	36	36	36	...
Asam Jawa/ Tamarind	1	1	...	1
Kapuk/ Kapok	6	6	6	6,3

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Muna/ Office of Agriculture, Forestry, Farm and Plantation in Muna Regency

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Napabalano (ton), 2020–2023**
Table **Production of Estate Crop by Kind of Plant in Napabalano District (ton), 2020–2023**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa Sawit / Oil Palm	–	–	–	0,7
Kelapa / Coconut	177,1	80	...	80
Karet / Rubber	–	–	–	–
Kopi / Coffee
Kakao / Cocoa	9,2	9,2	...	0,9
Tebu/ Sugar cane	–	–	–	–
Teh/ Tea	–	–	–	–
Tembakau / Tobacco	–	–	–	–
Jambu Mete/ Cashew	1.950	2.000	...	2.000
Lada/ Pepper	–	–	...	–
Kemiri/ Candlenut
Enau/ Sugar Palm
Asam Jawa/ Tamarind
Kapuk/ Kapok	0,4

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Muna/ Office of Agriculture, Forestry, Farm and Plantation in Muna Regency

5.3 PETERNAKAN FARMING

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Napabalano, 2020–2023
Table **Livestock Population by Kind of Livestock in Napabalano District, 2020–2023**

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	2020	2021	2022	2023 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sapi Perah/ <i>Dairy Cow</i>	–	–	–	–
Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	4.642	4.825	5.311	5.674
Kerbau / <i>Buffalo</i>	23	25	26	25
Kuda / <i>Horse</i>	–	–	–	–
Kambing / <i>Goat</i>	592	604	610	629
Babi/ <i>Pig</i>	–	–	–	–

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Muna/ *Office of Live Stock in Muna Regency*

Tabel 5.3.2 **Produksi Daging Ternak (Kg) Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Napabalano, 2020–2023**
Table **Production of Livestock Meat (Kg) by Kind of Livestock in Napabalano District , 2022–2023**

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	2020	2021	2022	2023 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sapi Perah/ <i>Dairy Cow</i>	–	–	–	–
Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	3.200	3.600	3.600	1.495
Kerbau / <i>Buffalo</i>	450	450	450	–
Kuda / <i>Horse</i>	–	–	–	–
Kambing / <i>Goat</i>	510	490	490	750
Babi/ <i>Pig</i>	–	–	–	–

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Muna/ *Office of Live Stock in Muna Regency*

Tabel 5.3.3 **Populasi Unggas (ekor) Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Napabalano, 2020–2023**
Table **Poultry Population (ekor) by Kind of Poultry in Napabalano District, 2020–2023**

Jenis Ternak Kind of Livestock	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ayam Buras/ <i>Native Chicken</i>	57.838	58.779	61.075	63.821
Ayam Ras Petelur / <i>Layer</i>	2.100	1.500	1.700	1.900
Ayam Ras Potong / <i>Broiler</i>	11.000	8.000	8.500	8.550
Itik / <i>Duck</i>	885	1.013	1.025	998
Itik Manila / <i>Muscovy Duck</i>	–	–	–	–

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Muna/ *Office of Live Stock in Muna Regency*

Tabel 5.3.4 **Produksi Daging Unggas (Kg) Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Napabalano, 2020–2023**
Table **Production of Poultry Meat (Kg) by Kind of Poultry in Napabalano District , 2020–2023**

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	2020	2021	2022	2023 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ayam Buras/ <i>Native Chicken</i>	36.998	37.738	50.369	...
Ayam Ras Petelur / <i>Layer</i>	1.503	1.250	1.500	1.500
Ayam Ras Potong / <i>Broiler</i>	10.500	6.000	8.470	8.770
Itik / <i>Duck</i>	454	491	570	581
Itik Manila / <i>Muscovy Duck</i>	–	–	–	–

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Muna/ *Office of Live Stock in Muna Regency*

5.4 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.4.1 **Produksi Perikanan Tangkap (Ton) Menurut Jenis Penangkapan di Kecamatan Napabalano, 2020–2023**
Table **Production of of Fish Capture (Ton) by Type of Captures in Napabalano District , 2020–2023**

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perikanan Tangkap di Laut/ <i>Marine Capture Fisheries</i>	...	1.789,93	1.364,35	1.367,36
Perairan Perairan Umum/ <i>Daratan Inland Open Water Capture Fisheries</i>	...	–	–	–

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Muna/ *Office of Marine and Fishery in Muna Regency*

Tabel 5.4.2 **Produksi Perikanan Budidaya (Ton) Menurut Jenis Penangkapan di Kecamatan Napabalano, 2020–2023**
Table **Production of of Fish Cultivation (Ton) by Type of Captures in Napabalano District , 2020–2023**

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	2020	2021	2022	2023 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perikanan Budidaya Air Laut/ <i>Marine Aquaculture</i>	...	–	–	–
Perikanan Budidaya Air Tawar/ <i>Freshwater Aquaculture</i>	...	–	–	–
Perikanan Budidaya Air Payau/ <i>Brackish Water Aquaculture</i>	...	142	143,44	82,91
Perikanan Budidaya Rumput Laut (Basah)/ <i>Seaweed Aquaculture (Wet)</i>	...	–	–	–

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Muna/ *Office of Marine and Fishery in Muna Regency*

5.5 TANAMAN PANGAN FOOD CROPS

Tabel 5.5.1 Luas Panen (ha) Menurut Jenis Tanaman Pangan di Kecamatan Napabalano, 2020–2023
Table Harvested Area (ha) by Kind of Plant in Napabalano District, 2020–2023

Jenis Ternak Kind of Livestock	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi/ <i>Paddy</i>	–	2	–	–
Jagung/ <i>Corn</i>	252	514	360	73
Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	12	6	29	21
Ubi Jalar / <i>Sweet Potato</i>	–	–	–	–
Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	–	–	–	–
Kedelai/ <i>Soybean</i>	–	–	100	–
Kacang Hijau/ <i>Mung Bean</i>	–	–	–	–

Sumber/Source: Dinas Pertanian, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Muna/ Office of Agriculture, Forestry, Farm and Plantation in Muna Regency



<https://munkab.bps.go.id>

BAB VI

PARIWISATA, TRANSPORTASI

DAN KOMUNIKASI

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
 2. Penginapan (hostel/ motel/ losmen/ wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.
 3. Angkutan adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan/ atau barang/ ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air, maupun udara.
 4. Komunikasi adalah proses penyampaian lambang-lambang yang mengandung arti antara
1. *Hotel is a type of accommodation that uses part or all of the building for lodging services, food and beverage providers and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the general public which is managed commercially with a business license as a hotel.*
 2. *Lodging (hostel/motel/inn/wisma) is a type of accommodation that use part or all of the building for lodging services for the public, usually without food and drink service facilities that are managed commercially with a non-hotel business license. Listed includes hostels, motels, matels, campgrounds, tourist lodges, inns, guesthouses, and the like.*
 3. *Transportation is a business activity providing passenger and/ or goods/ livestock transportation services from one place to another using motorized or non-motorized transportation equipment, either by land, water or air.*
 4. *Communication is the process of conveying symbols that contain meaning from one person to*

- satu orang dengan orang lain. Komunikasi meliputi kegiatan telekomunikasi serta kegiatan pos dan giro.
5. Telekomunikasi adalah hubungan komunikasi jarak jauh melalui pemancaran, pengiriman, atau penerimaan segala jenis tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara atau berita melalui kawat, radio, secara visual, atau sistem elektronik. Contoh: telepon, telegraf, telex, dan sejenisnya.
6. Pos dan giro adalah pelayanan lalu-lintas surat pos, uang, barang, dan pelayanan jasa lainnya.
7. Jenis permukaan jalan terdiri dari aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil, batu), tanah, air, dan lainnya (termasuk jalan terbuat dari kayu/ papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan, dan sejenisnya)
8. Angkutan umum adalah moda transportasi darat untuk masyarakat umum.
9. Trayek angkutan adalah lintasan/ rute/jalur angkutan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang atau orang dan barang yang mempunyai asal, tujuan, dan lintasan perjalanan yang tetap. Tidak termasuk yang hanya mengangkut barang saja.
- another. Communication includes telecommunication activities as well as post and giro activities.*
5. *Communication is the process of conveying symbols that contain meaning from one person to another. Communication includes telecommunication activities as well as post and giro activities.*
6. *Post and giro are postal mail traffic services, money, goods, and other services.*
7. *The type of road surface consists of asphalt/concrete, paved (with gravel, stone), soil, water, and others (including roads made of wood/board which are usually used in swampy areas, including paths, forest roads, and the like)*
8. *Public transportation is a mode of land transportation for the general public.*
9. *A transportation route is a public transportation route/route/lane for transportation services for people or persons and goods that have a fixed origin, destination, and travel trajectory. Does not include only transporting goods.*

10. Angkutan umum yang utama merupakan angkutan umum yang biasa/ paling banyak digunakan oleh warga desa/ kelurahan. Jika untuk mencapai lokasi yang ditentukan harus berganti-ganti angkutan umum, maka yang dipilih sebagai angkutan umum yang utama adalah angkutan umum yang paling panjang jarak tempuhnya.
11. Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.
12. Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih adalah alat angkut beroda 3 atau lebih untuk mengangkut penumpang/ barang yang menggunakan tenaga penggerak dari mesin/ motor.
13. Perahu yang dimaksud terdiri atas perahu bermotor dan tidak bermotor
- Perahu motor/ kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.
 - Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan tenaga penggerak dari mesin / motor melainkan menggunakan layar atau dayung.
10. *The main public transportation is public transportation that is usually/mostly used by villagers/ kelurahan. If to reach the specified location, you have to change public transportation, then the one chosen as the main public transportation is the public transportation with the longest distance.*
11. *Motorcycle taxis are means of transportation that use motorbikes to transport people.*
12. *3 or more wheeled motorized vehicle is a 3 or more wheeled means of transport for transporting passengers/ goods using engine/ motor propulsion.*
13. *The boat in question consists of motorized and non-motorized boats*
- A motorboat/motorboat is a ship that uses a motor as a driving force, this motor is permanently installed in it.*
 - A non-motorized boat is a boat that does not use the propulsion power of the engine/motor but uses a sail or oars.*

14. BTS adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (transceiver) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/ tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat transceiver. Masyarakat umum sering menyebutnya sebagai tower telepon seluler/ handphone.
14. *BTS is a device that functions as a sender and receiver (transceiver) of cellular communication signals. BTS is marked by the presence of a tower equipped with an antenna as a transceiver device. The general public often refers to it as a cell phone tower / cell phone.*
15. Operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone adalah operator yang mengusahakan jaringan layanan komunikasi telepon seluler/ handphone. Operator seluler ditandai adanya sinyal yang digunakan dalam telepon seluler. Masyarakat umum sering menyebutnya sebagai sinyal telepon seluler/handphone. Jika di desa/kelurahan terdapat beberapa operator seluler yang digunakan oleh masyarakat, maka isikan jumlah operator layanan komunikasi. Contoh operator seluler adalah Indosat Ooredoo (IM3, Matrix, Mentari), Telkomsel (Kartu As, Kartu Halo, Simpati, Kartu Facebook, Telkomsel LOOP, by.U), XL axiata (XL, axis), Smart Telecom (Smartfren), dan three.
15. *Cellular/ mobile phone communication service operators are operators operating cellular/ mobile phone communication service networks. Cellular operators are indicated by the presence of a signal used in cell phones. The general public often refers to it as a signal cell phone / cell phone. If in the village/kelurahan there are several cellular operators used by the community, then fill in the number communication service operator. Examples of cellular operators are Indosat Ooredoo (IM3, Matrix, Mentari), Telkomsel (Kartu As, Halo Card, Simpati, Facebook Card, Telkomsel LOOP, by.U), XL axiata (XL, axis), Smart Telecom (Smartfren), and three.*
16. Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler
16. *A cell phone signal is an electromagnetic quantity that changes in space and time carrying information that confirms that cell phone service is available.*

sudah tersedia.

17. Sinyal internet telepon seluler merupakan jaringan sistem data paket internet dengan kecepatan transfer data tertentu. Paket data disini biasanya digunakan dalam melakukan akses internet. Protokol transfer data ini mengalami beberapa perubahan mulai dari yang kecepatannya rendah sampai tinggi yaitu GPRS, Edge, HSPA, 3G, kemudian 4G.
18. Pos merupakan bagian dari sistem pos yaitu sebuah metode yang digunakan untuk mengirimkan informasi atau suatu objek, di mana untuk dokumen tertulis biasanya dikirimkan dengan amplop tertutup atau berupa paket untuk benda-benda yang lain, pengirimannya mampu menjangkau seluruh wilayah di dunia.
19. Kantor pos adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan/atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.
20. Kantor Pos Pembantu adalah unit usaha PT Pos Indonesia (Persero) di luar kota yang bertanggung jawabkan penerimaan dan pengeluaran serta kepengurusan eksploitasinya kepada Kantor Pos
17. *Cellular phone internet signal is an internet packet data system network with a certain data transfer speed. The data package here is usually used to access the internet. This data transfer protocol underwent several changes ranging from low to high speeds, namely GPRS, Edge, HSPA, 3G, then 4G.*
18. *Post is part of the postal system, which is a method used to send information or an object, where for written documents it is usually sent in a closed envelope or in the form of a package for other objects, the delivery is able to reach all regions in the world.*
19. *Post office is a provider of written communication services and/or electronic mail, package services, logistics services, financial transaction services, and postal agency services for the public interest.*
20. *Auxiliary Post Office is a business unit of PT Pos Indonesia (Persero) outside the city which is responsible for receipts and expenditures as well as the management of their exploitation to the Post and Giro*

dan Giro.

Offices.

21. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 22. Pos keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
 23. Jasa pengiriman paket/ dokumen swasta adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, Wahana, dll
21. *Post houses function the same as post offices and auxiliary post offices, the difference is that post houses are usually located in remote areas.*
 22. *Mobile post is a postal service (selling, sending and receiving postal items) around by using a car or means of transportation that function the same as a post office or a post office assistant.*
 23. *Private package/document delivery services are package and document delivery services managed by private parties, such as Tiki, JNE, ESL, Wahana, etc.*

ULASAN

Di Kecamatan Napabalano terdapat fasilitas akomodasi, seperti 2 penginapan. Jumlah menara telepon seluler di Kecamatan Napabalano ada 7 unit yang terletak di desa Lambiku, Napabalano, Tampo, dan Langkumapo.

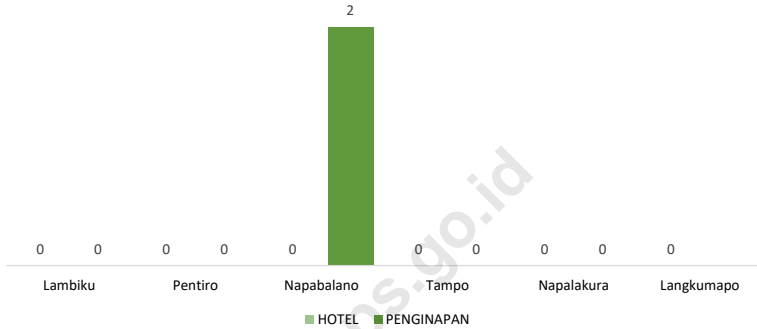
DESCRIPTION

In Napabalano District there are accommodation facilities, such as 2 inns. The number of cell phone towers in Napabalano District is 7, located in the villages of Lambiku, Napabalano, Tampo and Langkumapo.

<https://munakab.bps.go.id>

Gambar 6.1
Figures

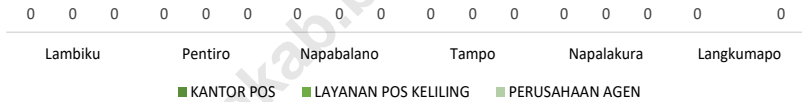
Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Jenis Akomodasi di Kecamatan Napabalano, 2021
Number of Accomodation Facilities by Type of Accomodation in Napabalano District, 2021



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Gambar 6.2
Figures

Keberadaan Kantor pos/ pos pembantu/ rumah pos, Layanan pos keliling, Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/ dokumen) swasta di Kecamatan Napabalano, 2021
Existence of post office/ auxiliary post/ post house, mobile postal service, private company/agent of expedition service (delivery of goods/documents) in Napabalano District, 2021



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.1 PARIWISATA TOURISM

Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Napabalano, 2021
Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Napabalano District, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn</i>
(1)	(2)	(3)
Lambiku	–	–
Pentiro	–	–
Napabalano	–	2
Tampo	–	–
Napalakura	–	–
Langkumapo	–	–
Kecamatan Napabalano	–	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.2 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2021
Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Napabalano District, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jenis Prasarana Transportasi <i>Type of Transportation Infrastructure</i>	Keberadaan Angkutan Umum <i>Availability of Public Transportation</i>
(1)	(2)	(3)
Lambiku	Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
Pentiro	Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
Napabalano	Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
Tampo	Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
Napalakura	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Langkumapo	Darat	Ada, Dengan Trayek Tetap
Kecamatan Napabalano		

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.2.1

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas Type of The Widest Road Surface	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih Passable by Vehicle with 4 or more Wheels
(1)	(4)	(5)
Lambiku	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Pentiro	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Napabalano	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Tampo	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Napalakura	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Langkumapo	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Kecamatan Napabalano	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

6.3 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 6.3.1 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2021
Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Napabalano District, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos <i>Post Office/Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Portal Service</i>	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta <i>Private Expedition Service Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lambiku	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Pentiro	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Napabalano	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Tampo	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Napalakura	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Langkumapo	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Kecamatan Napabalano			

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 6.3.2 Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2021
Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/Kelurahan in Napabalano District, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon seluler Number of Base Transceiver Station (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Cellular Phone Communication Service Operators
(1)	(2)	(3)
Lambiku	1	1
Pentiro	–	1
Napabalano	3	1
Tampo	2	1
Napalakura	–	1
Langkumapo	1	1
Kecamatan Napabalano	7	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 6.3.3

Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Napabalano, 2021
The Strenght of Celular Phone Signal by Villages/Kelurahan in Napabalano District, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Celular Phone Signal</i>	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler <i>Type of Celular Phone Signal</i>
(1)	(2)	(3)
Lambiku	Sinyal Lemah	3G/H/H+/EDVO
Pentiro	Sinyal Lemah	4G/LTE
Napabalano	Sinyal Kuat	4G/LTE
Tampo	Sinyal Kuat	4G/LTE
Napalakura	Sinyal Lemah	4G/LTE
Langkumapo	Sinyal Kuat	4G/LTE
Kecamatan Napabalano		

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021



BAB VII

PERBANKAN, KOPERASI DAN PERDAGANGAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta.
2. Bank umum pemerintah meliputi Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Teras BRI.
3. Bank umum swasta, meliputi Bank Permata, Bank Syariah Mandiri, Bank Cimb Niaga, Bank BRI Syariah, Bank Central Asia (BCA), Bank Mutiara, Rabo Bank, Bank Sinarmas, dsb.
4. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lain yang disamakan dengan itu, menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. BPR dapat menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat BI (SBI), deposito berjangka, atau tabungan pada bank lain.

TECHNICAL NOTES

1. *Commercial Banks are banks that can provide services in the payment process. The business of commercial banks is to collect public funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit and savings and to channel credit. Commercial banks include government and private commercial banks.*
2. *State-owned commercial banks include Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Regional Development Bank (BPD), State Savings Bank (BTN), and Teras BRI.*
3. *Private commercial banks, including Permata Bank, Mandiri Syariah Bank, Cimb Niaga Bank, BRI Syariah Bank, Central Asia Bank (BCA), Mutiara Bank, Rabo Bank, Sinarmas Bank, etc.*
4. *Rural Banks (BPR) are banks that accept deposits in the form of time deposits, savings accounts, or other equivalent forms, channeling funds in the form of credit to people in need. BPRs can place their funds in the form of BI Certificates (SBI), time deposits, or savings accounts with other banks.*

5. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu organisasi ekonomi yang bersifat sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
 6. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah desa/kelurahan.
 7. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
 8. Pasar dengan bangunan permanen adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
 9. Pasar dengan bangunan semi permanen adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
5. *The Village Unit Cooperative (KUD) is an economic organization that is social in nature as a forum for the development of various economic activities of rural communities organized by and for the community itself.*
 6. *Small Industry Cooperatives and People's Crafts (Kopinkra) is a cooperative consisting of small industries and people's handicrafts in the village/kelurahan area.*
 7. *The market is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. Markets can use buildings that are permanent or semi-permanent or without buildings. Goods traded in the market can consist of many commodities (mixtures) or specifically a certain commodity.*
 8. *Markets with permanent buildings are markets for permanent buildings that have permanent floors, roofs, and walls.*
 9. *Markets with semi-permanent buildings are markets for permanent buildings that have floors and roofs, but without walls.*

10. Pasar tanpa bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan.
11. Minimarket/swalayan adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m². Yang dicatat adalah minimarket yang masih aktif.
12. Supermarket, atau dengan sebutan lain adalah tempat perdagangan dengan sistem pelayanan mandiri, semua barang memiliki label harga, dan luas minimal 400m². Jika dalam 1 bangunan terdiri dari beberapa unit usaha tersebut, maka tetap dihitung sebagai satu kesatuan sarana ekonomi.
13. Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat.
14. Rumah makan adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan
10. *A market without a building is a market that is not in a building.*
11. *Minimarket/supermarket is a self-service system, selling various types of goods in retail, and all goods have a price tag, with a building area of less than 400m². What is noted is that minimarkets are still active.*
12. *Supermarket, or in other words, is a place of trade with a self-service system, all goods have a price tag, and a minimum area of 400m². If one building consists of several business units, then it is still counted as a single economic facility.*
13. *Restaurant is a type of business that uses the entire building permanently to provide food services whose processing and presentation are directly on the spot in accordance with the wishes of service users who have the characteristics of a buyer, usually subject to tax. Restaurant licenses and their qualifications are granted by the local Directorate General of Tourism/Regional Office of Tourism, Post and Telecommunication.*
14. *Restaurant is a type of business that provides food services whose*

yang pengolahan makanannya dapat dilakukan diluar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian / Bagian Perekonomian Pemda setempat.

food processing can be done outside the restaurant, which has the characteristic that buyers are usually taxed. Restaurant permits are granted by Diparda (at the district/city). In areas where the Tourism Office is located, the permit issuance is usually handled by the Directorate of the Economy/ Economic Section of the local government.

15. Fasilitas perkreditan adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan. Fasilitas kredit yang dicatat adalah kredit yang diterima oleh penduduk dari lembaga perkreditan dan bukan kredit yang berkaitan dengan pembangunan desa.

15. *Credit facilities are financial facilities that allow a person or business entity to borrow money to buy products and repay them within a specified period of time. Does not include loans from individuals. Credit facilities recorded are credits received by residents from credit institutions and not credits related to village development.*

16. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit/pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank. Pemerintah memberikan penjaminan

16. *People's Business Credit (KUR) is credit/financing to Micro, Small and Medium Enterprises Cooperatives (UMKM-K) in the form of providing working capital and investment supported by guarantee facilities for productive businesses. KUR is a program launched by the government but the source of the funds comes entirely from bank funds. The government provides a guarantee against the KUR risk of 70% while the remaining 30% is*

terhadap risiko KUR sebesar 70% sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh bank pelaksana. Penjaminan KUR diberikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM-K pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. KUR disalurkan oleh 6 bank pelaksana yaitu Mandiri, BRI, BNI, Bukopin, BTN, dan Bank Syariah Mandiri (BSM), (Keputusan Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Nomor: KEP-01/D.I.M.EKON/01/2010 tentang Standar Operasional dan Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat).

17. Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) adalah salah satu program Kementerian Pertanian berupa kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan program pengembangan tanaman baku dan bahan bakar nabati (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198 Tahun 2010). Dalam pelaksanaannya, ditunjuk 22 bank umum untuk menyediakan, menyalurkan, dan menatausahakan KKP-E. Ke-22 Bank tersebut adalah 8 bank umum: Bank BRI, Mandiri, BNI, Bukopin, CIMB Niaga, Agroniaga, BCA, dan BII serta 14 Bank Pembangunan Daerah

borne by the implementing bank. The KUR guarantee is provided in order to increase MSME-K access to financing sources in order to encourage national economic growth. KUR is distributed by 6 implementing banks, namely Mandiri, BRI, BNI, Bukopin, BTN, and Bank Syariah Mandiri (BSM), (Decree of the Deputy for Macroeconomic and Financial Coordination, Coordinating Ministry for Economic Affairs Number: KEP-01/D.I.M.EKON/01/2010 concerning Operational Standards and Procedures for the Implementation of People's Business Credit).

17. *Food and Energy Security Credit (KKP-E) is one of the programs of the Ministry of Agriculture in the form of investment credit and/or working capital provided in order to support the implementation of the development program for raw plants and biofuels (Minister of Finance Regulation Number 198 of 2010). In its implementation, 22 commercial banks were appointed to provide, distribute, and administer KKP-E. The 22 banks are 8 commercial banks: Bank BRI, Mandiri, BNI, Bukopin, CIMB Niaga, Agroniaga, BCA, and BII as well as 14 Regional Development Banks (BPD), namely: BPD North Sumatra, West Sumatra, South*

(BPD) yaitu: BPD Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan, Papua, Riau, Nusa Tenggara Barat, dan Jambi.

Sumatra, West Java , Central Java, D.I Yogyakarta, East Java, Bali, South Sulawesi, South Kalimantan, Papua, Riau, West Nusa Tenggara, and Jambi.

18. Kredit Usaha Kecil (KUK) adalah kredit investasi atau modal kerja yang diberikan kepada usaha kecil untuk membiayai usaha yang produktif.
19. Kelompok Usaha Bersama (KUBE) adalah salah satu program pemerintah yang ada pada Kementerian Sosial RI khususnya di Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan yang bertujuan untuk memberdayakan kelompok masyarakat miskin dengan pemberian modal usaha melalui program Bantuan Langsung Pemberdayaan Sosial (BLPS) untuk mengelola Usaha Ekonomi Produktif (UEP).
18. *Small Business Credit (KUK) is an investment or working capital loan given to small businesses to finance productive businesses.*
19. *The Joint Business Group (KUBE) is one of the government programs in the Ministry of Social Affairs, especially at the Directorate General of Social Empowerment and Poverty Reduction which aims to empower poor community groups by providing business capital through the Social Empowerment Direct Assistance (BLPS) program to manage Economic Enterprises. Productive (UEP).*

ULASAN

Fasilitas usaha perdagangan terdiri dari kelompok pertokoan, pasar, minimarket, dan toko/warung kelontong. Pasar di Kecamatan Napabalano terdiri dari bangunan permanen yang jumlahnya 4 unit, 2 unit pasar semi permanen, dan 1 unit pasar tanpa bangunan pada tahun 2022

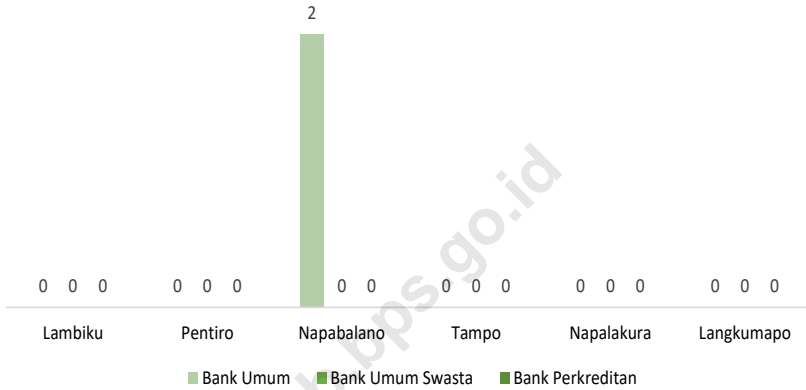
DESCRIPTION

Trading business facilities consist of groups of shops, markets, minimarkets and grocery stores/stalls. The market in Napabalano District consists of 4 permanent buildings, 2 semi-permanent market units, and 1 market unit without a building in 2022

<https://munakab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

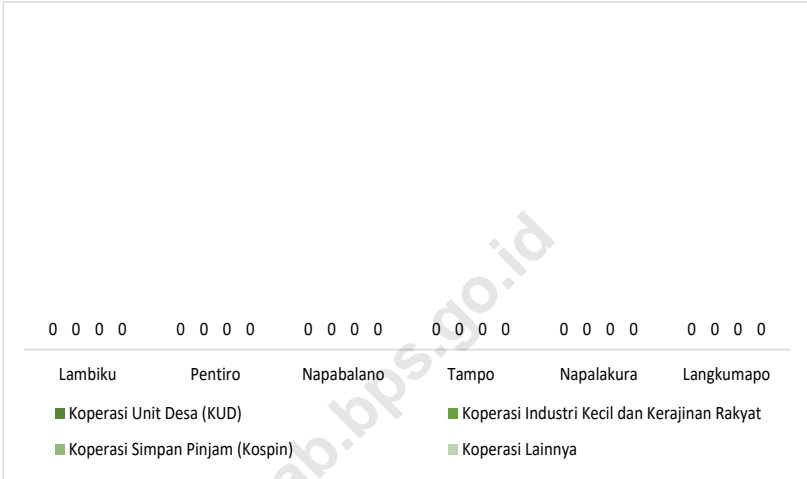
Jumlah Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Jenis Bank di Kecamatan Napabalano, 2021
Number of Bank by Villages/ Kelurahan and Type of Bank in Napabalano District, 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Napabalano, 2021
Number of Cooperative by Type of Bank in Napabalano District, 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 7.1 Jumlah Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Napabalano, 2021
Table *Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Napabalano District, 2021*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah Government Bank	Bank Umum Swasta Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
Lambiku	–	–	–
Pentiro	–	–	–
Napabalano	2	–	–
Tampo	–	–	–
Napalakura	–	–	–
Langkumapo	–	–	–
Kecamatan Napabalano	2	–	–

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 7.2 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Napabalano, 2021
Table *Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of Cooperative in Napabalano District, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Koperasi Unit Desa (KUD) <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)
Lambiku	–	–
Pentiro	–	–
Napabalano	–	–
Tampo	–	–
Napalakura	–	–
Langkumapo	–	–
Kecamatan Napabalano	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Savings and Loan Cooperative	Koperasi Lainnya Other Cooperative
(1)	(4)	(5)
Lambiku	–	–
Pentiro	–	–
Napabalano	–	–
Tampo	–	–
Napalakura	–	–
Langkumapo	–	–
Kecamatan Napabalano	–	–

Sumber/*Source*: : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Napabalano, 2021
Table *Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Napabalano District, 2021*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kelompok Pertokoan Shopping Complexs	Pasar dengan Bangunan Permanen Markets in Permanent Building	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen Market in Semi Permanent Building
(1)	(2)	(3)	(4)
Lambiku	–	–	1
Pentiro	–	–	–
Napabalano	–	2	–
Tampo	–	1	–
Napalakura	–	–	1
Langkumapo	–	1	–
Kecamatan Napabalano	–	4	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Pasar tanpa Bangunan Market without Permanent Building	Mini Market/ Swalayan/ Supermarket Mini Market/Swalayan/ Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant/ Food Stall
(1)	(5)	(6)	(7)
Lambiku	–	–	–
Pentiro	–	–	–
Napabalano	1	–	–
Tampo	–	–	–
Napalakura	–	–	–
Langkumapo	–	–	–
Kecamatan Napabalano	1	–	–

A hand wearing a black wristband is pouring water from a metal cup into a fire. The fire is bright yellow and orange, and a large plume of white steam is rising from the water being poured. The background is dark, and the overall scene is lit with a greenish-yellow glow.

BAB VIII
INDUSTRI

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Industri mikro adalah industri yang jumlah pekerjanya paling banyak 4 orang, termasuk pengusaha.</p> <p>2. Industri kecil adalah industri yang jumlah pekerjanya paling sedikit 5 orang dan paling banyak 19 orang, termasuk pengusaha.</p> <p>3. Banyaknya industri mikro dan kecil berdasarkan pengelolanya, yaitu pihak yang menanggung risiko. Untuk maklun, bila hanya diupah tenaganya saja maka tidak termasuk industri.</p> <p>4. Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (tas, sepatu, sandal, ikat pinggang, dll).</p> <p>5. Industri furnitur dari kayu, rotan/ bambu, plastik logam, (meja, kursi, tempat tidur, lemari, dll).</p> <p>6. Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (teralis, pagar, sabit, pisau, parang, gunting, sendok, golok, dll).</p> <p>7. Pasar alndustri tekstil (kain ulos, kain songket, kain tenun, dan percetakan batik, dll).</p> <p>8. Pasar dengan bangunan permanen adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding</p> | <p>1. <i>Micro–industries are industries where the number of workers is at most 4 people, including entrepreneurs.</i></p> <p>2. <i>A small industry is an industry where the number of workers is at least 5 people and at most 19 people, including entrepreneurs.</i></p> <p>3. <i>The number of micro and small industries is based on their managers, namely those who bear the risks. For knowledge, if you only pay for the energy, it does not include industry.</i></p> <p>4. <i>Leather industry, leather goods and footwear (bags, shoes, slippers, belts, etc.).</i></p> <p>5. <i>Furniture industry of wood, rattan/ bamboo, metal plastic, (tables, chairs, beds, cabinets, etc.).</i></p> <p>6. <i>Metal goods industry, not its machinery and equipment (trellises, fences, sickles, knives, machetes, scissors, spoons, machetes, etc.).</i></p> <p>7. <i>Textile industry (ulos fabric, songket fabric, woven fabric, and batik printing, etc.)</i></p> <p>8. <i>Apparel Industry (convection, clothing, shirts, skirts, pants, embroidered mukena).</i></p> |
|---|--|

permanen.

- | | |
|--|--|
| <p>9. Industri Industri pakaian jadi (konveksi, pakaian, kemeja, rok, celana, mukena bordir).</p> | <p>9. <i>Nonmetallic excavated goods industry / earthenware industry / ceramics / bricks (tiles, bricks, porcelain, tiles, ceramics, stained glass, cups, jars, etc.).</i></p> |
| <p>10. Industri barang galian bukan logam/industri gerabah/ keramik/ batu bata (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, kaca patri, cangkir, guci, dll).</p> | <p>10. <i>Wood industry, wooden goods, woven goods from bamboo, rattan and the like (wooden battens, boards, woven bags and sill mats, etc.).</i></p> |
| <p>11. Industri kayu, barang dari kayu, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (reng kayu, papan, anyaman tas dan tikar kusen, dll)</p> | <p>11. <i>Food industry (processing and preservation of meat, fish, fruit, vegetables, oils and fats, milk, etc.)</i></p> |
| <p>12. Industri makanan (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah, sayuran, minyak dan lemak, susu, dll)</p> | <p>12. <i>Beverage industry (bottled beverages, mineral water, refillable water, sopi etc.).</i></p> |
| <p>13. Industri minuman (minuman kemasan, air mineral, air isi ulang, sopi dll)</p> | <p>13. <i>Tobacco processing industry (cigarette industry, tobacco drying and cultivation).</i></p> |
| <p>14. Industri pengolahan tembakau (industri rokok, pengeringan dan perajangan tembakau).</p> | <p>14. <i>Paper industry and paper goods (paper bags, post cards, cardboard, cement sacks).</i></p> |
| <p>15. Industri kertas dan barang dari kertas (kantong kertas, post card, kardus, sak semen)</p> | <p>15. <i>Printing industry and reproduction of recording media (books, brochures, cards name, calendar, banner, etc).</i></p> |
| <p>16. Industri percetakan dan reproduksi media rekaman (buku, brosur, kartu nama, kalender, spanduk, dll).</p> | <p>16. <i>Other transportation equipment industries (boats, klotok, rafts, wheelchairs, etc.).</i></p> |

17. Industri kerajinan dan lainnya (kerajinan tangan, mainan anak-anak batu akik, perhiasan emas/imitasi).
18. Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (las keliling, reparasi dinamo, reparasi mesin penggiling padi, dll).
19. Industri lainnya adalah industri selain yang telah disebutkan sebelumnya.
20. Sentra Industri adalah lokasi pemusatan kegiatan industri sejenis yang menghasilkan produk sejenis, menggunakan bahan baku sejenis, dan atau mengerjakan proses industri yang sama yang dilengkapi sarana dan prasarana penunjang yang dirancang berbasis pada pengembangan potensi sumber daya daerah, serta dikelola oleh suatu pengurus profesional. Termasuk yang sudah dianggap oleh penduduk desa tersebut sebagai sentra industri.
21. Lingkungan Industri Kecil adalah suatu daerah tertentu yang berada di dalam atau di luar zona industri yang memiliki jaringan prasarana bagi sejumlah unit produksi, memiliki pelayanan bersama atau common service facilities (CSF) dan fasilitas pelayanan dan pembinaan industri kecil.
17. *Handicraft industry and others (handicrafts, agate children's toys, gold jewelry / imitation).*
18. *Repair and installation of machinery and equipment (mobile welding, dynamo repair, rice grinding machine repair, etc.).*
19. *Other industries are industries other than those previously mentioned.*
20. *Industrial Center is a location for concentrating similar industrial activities that produce similar products, use similar raw materials, and or work on the same industrial processes equipped with supporting facilities and infrastructure designed based on the development of regional resource potential, and managed by a professional administrator. Including those that have been regarded by the villagers as industrial centers.*
21. *A Small Industrial Environment is a certain area located inside or outside the industrial zone that has a network of infrastructure for a number of production units, has common service facilities (CSF) and small industrial service and coaching facilities.*

22. Perkampungan Industri Kecil adalah suatu kompleks bangunan yang terdiri atas gabungan antara tempat tinggal dengan tempat produksi para pengusaha industri kecil dan dilengkapi dengan sarana atau fasilitas yang mendukung kelanjutan perusahaan industri kecil (Departemen Perindustrian, 1982).
22. *Small Industrial Village is a building complex consisting of a combination of residences with production sites of small industrial entrepreneurs and equipped with facilities or facilities that support the continuation of small industrial enterprises (Ministry of Industry, 1982).*

<https://munakab.bps.go.id>

ULASAN

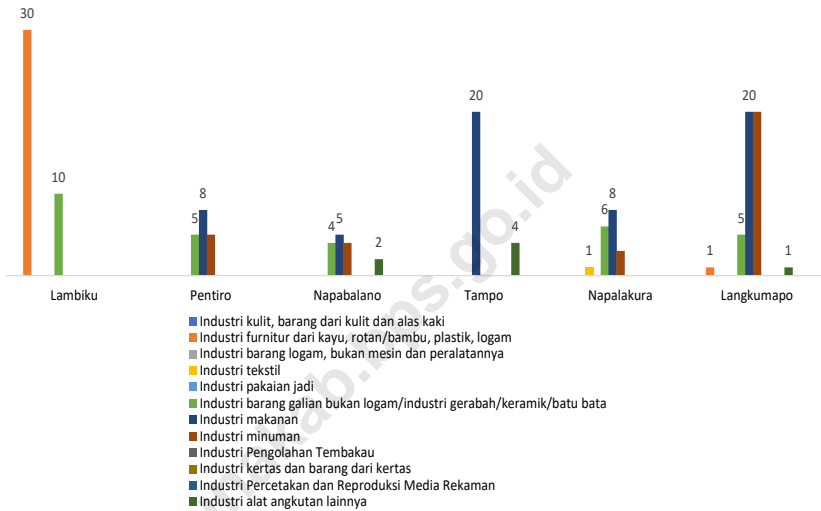
Pembangunan di bidang industri bertujuan untuk memperluas kesempatan kerja, meratakan kesempatan berusaha, meningkatkan ekspor, menunjang pembangunan daerah, serta memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Berpijak dari amanat tersebut maka pemerintah daerah Kabupaten Muna memberikan kesempatan seluas luasnya kepada masyarakat untuk membuka berbagai macam kegiatan dalam bidang industri. Usaha UMKM di Kecamatan Napabalano tahun 2022 sebagaimana disajikan pada Tabel 8.1

DESCRIPTION

Development in the industrial sector aims to expand employment opportunities, equalize business opportunities, increase exports, support regional development, and utilize natural and human resources. Based on this mandate, the regional government of Muna Regency provides the widest opportunity for the community to open various kinds of activities in the industrial sector. MSME businesses in Napabalano District in 2022 as presented in Table 8.1

Gambar 8.1
Figures

Jumlah Industri Mikro Kecil Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Produk di Kecamatan Napabalano, 2021
Number of Small and Micro Industries by Villages/ Kelurahan and Type of Product in Napabalano District, 2021



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Gambar 8.2
Figures

Jumlah Sentra Industri, Lingkungan Industri Kecil, dan Perkampungan Industri Kecil Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Produk di Kecamatan Napabalano, 2021
Number of Industrial Center, Small Industrial Environment, Small Industrial Village by Villages/ Kelurahan and Type of Product in Napabalano District, 2021



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 8.1 Jumlah Industri Mikro Kecil Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Produk di Kecamatan Napabalano, 2021
Table *Number of Small and Micro Industries by Villages/ Kelurahan and Type of Product in Napabalano District, 2021*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki Leather, leather goods and footwear industry	Industri furnitur dari kayu, rotan/bambu, plastik, logam Furniture industry made of wood, rattan/ bamboo, plastic, metal	Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya Metal goods industry, excluding machinery and equipment
(1)	(2)	(3)	(4)
Lambiku	–	30	–
Pentiro	–	–	–
Napabalano	–	–	–
Tampo	–	–	–
Napalakura	–	–	–
Langkumapo	–	1	–
Kecamatan Napabalano	–	31	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Industri tekstil Textile industry	Industri pakaian jadi Ready-to- wear clothing industry	Industri barang galian bukan logam/ industri gerabah/ keramik/ batu bata Non-metallic mining industry/ pottery/ ceramics/ brick industry	Industri makanan Food industry
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lambiku	–	–	10	–
Pentiro	–	–	5	8
Napabalano	–	–	4	5
Tampo	–	–	–	20
Napalakura	1	–	6	8
Langkumapo	–	–	5	20
Kecamatan Napabalano	1	–	30	61

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Industri minuman Beverage industry	Industri pengolahan tembakau Tobacco processing industry	Industri kertas dan barang dari kertas Paper and paper products industry	Industri percetakan dan reproduksi media rekaman Printing and reproduction industry of recorded media
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lambiku	–	–	–	–
Pentiro	5	–	–	–
Napabalano	4	–	–	–
Tampo	–	–	–	–
Napalakura	3	–	–	–
Langkumapo	20	–	–	–
Kecamatan Napabalano	32	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Industri alat angkutan lainnya <i>Other transportation equipment industry</i>	Industri kerajinan dan lainnya <i>Craft industry and others</i>	Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>	Industri Lainnya <i>Other Industries</i>
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)
Lambiku	–	–	–	–
Pentiro	–	–	–	–
Napabalano	2	–	–	–
Tampo	4	–	–	–
Napalakura	–	–	–	–
Langkumapo	1	–	–	–
Kecamatan Napabalano	7	–	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 8.2 Jumlah Sentra Industri, Lingkungan Industri Kecil, dan Perkampungan Industri Kecil Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Produk di Kecamatan Napabalano, 2021
Number of Industrial Center, Small Industrial Environment, Small Industrial Village by Villages/ Kelurahan and Type of Product in Napabalano District, 2021

<i>Desa/ Kelurahan Village/ Kelurahan</i>	<i>Sentra Industri Industrial Center</i>	<i>Lingkungan Industri Kecil Small Industrial Environment</i>	<i>Perkampungan Industri Kecil Small Industrial Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lambiku	–	–	–
Pentiro	–	–	–
Napabalano	–	–	–
Tampo	–	–	–
Napalakura	–	–	–
Langkumapo	–	–	–
Kecamatan Napabalano	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 / BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

DAFTAR PUSTAKA/BIBLIOGRAPHY

- Direktorat Jenderal Hortikultura & Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. 2021. *Buku 3: Konsep dan Definisi Podes 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

<https://munakab.bps.go.id>

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

ENLIGHTEN THE NATION



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MUNA

Jl. Jati No.24 Raha Telp/Fax. (0403) 252 1310

Homepage: <http://www.munakab.bps.go.id> | <http://www.munbarakab.bps.go.id>

E-mail: bps7402@bps.go.id

ISSN 2599-2198



9 772599 219002